

***PT MULIA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Halaman/  
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -**

For the years ended December 31, 2022 and  
2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**INFORMASI TAMBAHAN**

**SUPPLEMENTARY INFORMATION**

Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	70	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	72	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	73	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	74	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak	75	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiary



PT MULIA INDUSTRINDO, TBK.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT MULIA INDUSTRINDO, TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
PT MULIA INDUSTRINDO, TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Eka Tjandranegara   |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang Cikarang – Bekasi 17550   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. K.H. Zainul Arifin No. 45, RT.001/001, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat.<br>(62-21) 8935728      |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | (62-21) 8935728   |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name  | : | Henry Bun   |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang Cikarang – Bekasi 17550   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Kelapa Lilin II NG-4/15, RT.016/012 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara<br>(62-21) 8935728 |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | (62-21) 8935728   |
| Jabatan/Position  | : | Direktur/Director   |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- state that:*
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information.
  2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;  
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
  4. We are responsible for the Company and its subsidiary' internal control system.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret 2023/ March 24, 2023

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

( Eka Tjandranegara )

( Henry Bun )

## Laporan Auditor Independen

No. 00077/2.1265/AU.1/04/0965-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Mulia Industrindo Tbk

## Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anaknya (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

No. 00077/2.1265/AU.1/04/0965-3/1/III/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Mulia Industrindo Tbk

## Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary (“the Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



# Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited (“DTTL”), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the “Deloitte organization”). DTTL (also referred to as “Deloitte Global”) and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

# Imelda & Rekan

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Revaluasi Tanah, Bangunan dan Prasarana serta Mesin dan Peralatan

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 di dalam laporan keuangan konsolidasian, Aset Revaluasian dicatat berdasarkan nilai revaluasi, yang menjadi nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan berikutnya dan akumulasi penurunan nilai berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar Aset Revaluasian sebesar Rp 4.353.660.708 ribu atau senilai 64% aset grup (Rp 6.806.945.264 ribu).

Penentuan nilai wajar Aset Revaluasian bergantung pada metodologi penilaian yang digunakan dan didukung oleh sejumlah asumsi yang mencakup harga per meter persegi dari pembanding pasar yang digunakan; lokasi; perkiraan biaya pengganti yang disesuaikan dengan penyusutan. Perubahan dari asumsi utama yang digunakan dapat berdampak signifikan pada valuasi. Sehingga hal ini dipertimbangkan sebagai hal audit yang utama.

#### *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami telah melakukan prosedur untuk memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian internal Group yang relevan atas valuasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

Kami telah mengevaluasi kompetensi, kemampuan dan objektivitas dari spesialis manajemen independen dalam menentukan nilai wajar tanah tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Valuation of Land, Buildings and Improvements and Machinery and Equipment (Revalued Assets)

As discussed in Note 9 to the consolidated financial statements, the Revalued Assets are carried at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

As of December 31, 2022, the fair value amount of the Revalued Assets amounted to Rp 4,353,660,708 thousand or 64% of the Group's total assets (Rp 6,806,945,264 thousand).

The determination of the fair values of Revalued Assets are dependent on the valuation methodology applied and these are underpinned by a number of assumptions which included price per square metre of market comparables used; location; estimated replacement costs adjusted for depreciation allowances. A change in the key assumptions applied may have a significant impact to the valuation. Hence, this is considered to be a key audit matter.

#### *How the matter was addressed in the audit*

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the valuation of the Revalued Assets.

We evaluated the competence, capabilities, and objectivity of the management's independent appraiser in determining the fair values of the Revalued Assets.

# Imelda & Rekan

Kami telah memeroleh dan memeriksa laporan penilai dan berdiskusi dengan manajemen dan spesialis manajemen independen untuk dapat memahami metode valuasi dan asumsi utama yang digunakan. Kami juga telah melibatkan internal spesialis untuk mengevaluasi kewajaran metodologi penilaian dan asumsi utama yang digunakan oleh spesialis manajemen independen.

Kami telah melakukan pengujian atas kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan oleh spesialis manajemen independen.

Sebagai tambahan, kami juga telah melakukan penilaian kecukupan pengungkapan didalam laporan keuangan konsolidasian dalam menjelaskan subjektivitas yang melekat pada penilaian, input kunci yang tidak dapat diobservasi dan hubungan antara input kunci yang tidak dapat diobservasi dan nilai wajar.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi komparatif sebelumnya disajikan sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2a dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan PT Mulia Industrindo Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We obtained the valuation report prepared by the management's independent appraisers and held discussion with management and its appraisers to obtain an understanding of the valuation methods and key assumptions used. We engaged our internal valuation specialist to evaluate the reasonableness of valuation methodologies and key assumptions used by the management's independent appraiser.

We tested the completeness and accuracy of data used by the management's independent appraiser.

In addition, we have assessed the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in describing the inherent subjectivity of the valuations, the key unobservable inputs and the relationships between the key unobservable inputs and fair value.

## Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The prior comparative information were restated as disclosed in Notes 2a and 39 to the consolidated financial statements. The accompanying financial information of PT Mulia Industrindo Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiary (collectively, referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relate directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

# Imelda & Rekan

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

# Imelda & Rekan

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

# Imelda & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Tombang Lumban Gaol

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0965

24 Maret 2023 / March 24, 2023



**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)**

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Disajikan kembali/ Restated *)	1 Januari/ January 1, 2021		
		Disajikan kembali/ Restated *)		Disajikan kembali/ Restated *)		
<b>ASET</b>						
<b>ASET LANCAR</b>						
Kas dan setara kas	5	850.890.092	474.800.138	179.026.214		
Piutang usaha						
Pihak berelasi	26	30.217.206	23.190.483	19.137.249		
Pihak ketiga	6	704.536.645	708.466.179	519.953.162		
Piutang lain-lain						
Pihak berelasi	26	1.621.254	394.432	368.715		
Pihak ketiga		4.508.128	3.859.641	5.782.360		
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.576.252 ribu pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 3.226.585 ribu)	7	688.917.846	450.988.862	462.027.998		
Pajak dibayar dimuka	8	2.688.355	-	27.613.929		
Uang muka		43.101.128	23.794.546	14.573.519		
Biaya dibayar dimuka		2.384.243	2.000.053	5.044.291		
Aset keuangan lainnya		-	-	620.505		
Jumlah Aset Lancar		<b>2.328.864.897</b>	<b>1.687.494.334</b>	<b>1.234.147.942</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						
Uang muka pembelian aset tetap		29.552.040	5.543.437	4.427.010		
Aset pajak tangguhan - bersih	24	9.129.810	11.760.479	16.329.277		
Investasi saham		400.000	400.000	400.000		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.969.489.102 ribu pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 4.697.318.400 ribu)	9	4.437.447.230 1.551.287	4.414.851.819 1.551.287	4.487.169.898 1.551.287		
Aset lain-lain						
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>4.478.080.367</b>	<b>4.434.107.022</b>	<b>4.509.877.472</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>						
		<b>6.806.945.264</b>	<b>6.121.601.356</b>	<b>5.744.025.414</b>		

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**ASSETS**

**CURRENT ASSETS**

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,576,252 thousand at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 3,226,585 thousand)
Prepaid tax
Advances
Prepaid expenses
Other financial asset

Total Current Assets

**NON-CURRENT ASSETS**

Advances for purchase of property, plant and equipment
Deferred tax assets - net
Investment in stock
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,969,489,102 thousand at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 4,697,318,400 thousand)
Other assets

Total Non-current Assets

**TOTAL ASSETS**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	1 Januari/ January 1, 2021	
		Disajikan kembali/ Restated *)	Disajikan kembali/ Restated *)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank	13	129.325.250	179.550.871	
Utang usaha kepada pihak ketiga	10	310.073.324	217.094.900	
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	26	-	6.469.424	
Pihak ketiga		33.963.177	40.139.965	
Utang pajak	12	100.757.092	166.152.044	
Biaya yang masih harus dibayar	11	243.425.478	231.016.668	
Uang muka penjualan		42.534.636	64.458.415	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			34.720.886	
Utang bank jangka panjang	13	298.439.521	279.310.321	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	228.083.871	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<b>1.158.518.478</b>	<b>1.184.192.608</b>	
			<b>1.173.917.101</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	24	100.604.053	65.556.937	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			42.695.517	
Utang bank jangka panjang	13	681.360.825	939.303.841	
Liabilitas imbalan kerja	14	383.323.851	455.530.046	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<b>1.165.288.729</b>	<b>1.460.390.824</b>	
Jumlah Liabilitas		<b>2.323.807.207</b>	<b>2.644.583.432</b>	
			<b>2.994.390.165</b>	
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2022				
(31 Desember 2021: Rp 500 per saham)				
Modal dasar - 25.000.000.000 saham pada 31 Desember 2022				
(31 Desember 2021: 5.000.000.000 saham)				
Modal ditempatkan dan disetor -				
6.615.000.000 saham pada 31 Desember 2022				
(31 Desember 2021: 1.323.000.000 saham)	15	661.500.000	661.500.000	
Tambahan modal disetor - bersih	16	304.721.042	304.721.042	
Penghasilan komprehensif lain	17	3.148.571.887	2.996.158.899	
Saldo laba (defisit)			2.922.461.698	
Sudah ditentukan penggunaannya		6.308.000	6.308.000	
Tidak ditentukan penggunaannya		362.037.128	(491.670.017)	
Jumlah		<b>4.483.138.057</b>	<b>3.477.017.924</b>	
Dikurangi: saham diperoleh kembali - 1.939.900 saham pada tahun 2020		-	(998.924)	
Jumlah Ekuitas		<b>4.483.138.057</b>	<b>3.477.017.924</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.806.945.264</b>	<b>6.121.601.356</b>	
			<b>5.744.025.414</b>	
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Bank loans				
Trade accounts payable to third parties				
Other accounts payable				
Related party				
Third parties				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Sales advance				
Current maturities of long-term liabilities:				
Long-term bank loan				
Other accounts payable to third party				
Total Current Liabilities				
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Deferred tax liabilities - net				
Long-term liabilities - net of current maturities:				
Long-term bank loan				
Employee benefits obligation				
Total Non-current Liabilities				
Total Liabilities				
<b>EQUITY</b>				
Capital stock - Rp 100 par value per share at Desember 31, 2022				
(December 31, 2021: Rp 500 par value per share)				
Authorized - 25,000,000,000 shares at Desember 31, 2022				
(December 31, 2021: 5,000,000,000 shares)				
Subscribed and paid-up -				
6,615,000,000 shares at Desember 31, 2022				
(December 31, 2021: 1,323,000,000 shares)				
Additional paid-in capital - net				
Other comprehensive income				
Retained earnings (accumulated losses)				
Appropriated				
Unappropriated				
Total				
Less: treasury stocks - 1,939,900 shares in 2020				
Total Equity				
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
<b>PENDAPATAN</b>	18,26	5.073.812.958	4.450.121.257	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	19	<u>3.299.972.762</u>	<u>2.914.422.140</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>1.773.840.196</u>	<u>1.535.699.117</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	20	(338.664.449)	(307.291.578)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(271.409.449)	(265.071.809)	General and administrative expenses
Beban keuangan	22	(110.673.869)	(144.907.974)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		33.419.541	17.270.855	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	23	<u>6.301.492</u>	<u>(6.868.217)</u>	Other gains (losses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>1.092.813.462</u>	<u>828.830.394</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	24	<u>(239.106.317)</u>	<u>(176.424.293)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>853.707.145</u>	<u>652.406.101</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi</i>				<i>Item that will not be reclassified</i>
<i>ke laba rugi - setelah dikurangi pajak</i>				<i>to profit or loss - net of tax</i>
<i>Pengukuran kembali atas program</i>				<i>Remeasurement of defined benefit</i>
<i>imbalan pasti</i>	14,24	<u>14.072.085</u>	<u>2.814.105</u>	<i>obligation</i>
<i>Surplus revaluasi</i>	17	<u>138.340.903</u>	<u>70.883.096</u>	<i>Revaluation surplus</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>1.006.120.133</u>	<u>726.103.302</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		<u>853.707.145</u>	<u>652.406.101</u>	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		<u>853.707.145</u>	<u>652.406.101</u>	Profit for the year
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		<u>1.006.120.133</u>	<u>726.103.302</u>	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>1.006.120.133</u>	<u>726.103.302</u>	Total comprehensive income for the year
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	25	129,06	492,96	<b>EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah)

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (accumulated losses)	Saham yang diperoleh kembali/ Treasury stocks	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation					
Saldo per 1 Januari 2021		661.500.000	304.440.593	3.114.136.931	(202.260.611)	6.308.000	(1.204.864.356)	(998.924)	2.678.261.633	Balance as of January 1, 2021
Efek perubahan kebijakan akuntansi	2a,33	-	-	-	10.585.378	-	60.788.238	-	71.373.616	Effect of change in accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021, disajikan kembali *)		661.500.000	304.440.593	3.114.136.931	(191.675.233)	6.308.000	(1.144.076.118)	(998.924)	2.749.635.249	Balance as of January 1, 2021, as restated *)
Laba bersih tahun berjalan *)		-	-	-	-	-	652.406.101	-	652.406.101	Profit for the year *)
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah dikurangi pajak *)	14	-	-	-	2.814.105	-	-	-	2.814.105	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax *)
Surplus revaluasi - setelah dikurangi pajak	17	-	-	70.883.096	-	-	-	-	70.883.096	Revaluation reserve - net of tax
Penjualan saham diperoleh kembali		-	280.449	-	-	-	-	998.924	1.279.373	Sales of treasury stocks
Saldo per 31 Desember 2021 *)		661.500.000	304.721.042	3.185.020.027	(188.861.128)	6.308.000	(491.670.017)	-	3.477.017.924	Balance as of December 31, 2021 *)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	853.707.145	-	853.707.145	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah dikurangi pajak	14	-	-	-	14.072.085	-	-	-	14.072.085	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax
Surplus revaluasi - setelah dikurangi pajak	17	-	-	138.340.903	-	-	-	-	138.340.903	Revaluation reserve - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022		<u>661.500.000</u>	<u>304.721.042</u>	<u>3.323.360.930</u>	<u>(174.789.043)</u>	<u>6.308.000</u>	<u>362.037.128</u>	<u>-</u>	<u>4.483.138.057</u>	Balance as of December 31, 2022

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)**

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5.048.791.991	4.287.292.535	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(3.847.885.508)</u>	<u>(3.228.004.991)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.200.906.483	1.059.287.544	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	<u>(114.881.904)</u>	<u>(155.955.990)</u>	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(289.834.683)</u>	<u>(55.302.312)</u>	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	-	25.032.803	Tax refund received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<b>796.189.896</b>	<b>873.062.045</b>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	9.464.598	2.736.726	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	529.991	188.700	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penurunan uang jaminan	4.411	-	Decrease in security deposits
Perolehan aset tetap	<u>(127.232.664)</u>	<u>(105.092.575)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	<u>(29.552.040)</u>	<u>(5.543.437)</u>	Payment in advance for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga	-	(172.227.368)	Payment of other long-term payable to third party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<b>(146.785.704)</b>	<b>(279.937.954)</b>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.023.377	377.368.825	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	40.496.505	-	Proceeds from long-term bank loans
Penjualan saham diperoleh kembali	-	1.279.373	Proceeds from treasury stocks
Pembayaran utang bank jangka panjang	<u>(279.310.321)</u>	<u>(228.704.376)</u>	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	<u>(55.248.998)</u>	<u>(406.890.155)</u>	Payments of short-term bank loans
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	<u>(6.469.424)</u>	<u>(41.417.435)</u>	Decrease in other account payable to related party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<b>(295.508.861)</b>	<b>(298.363.768)</b>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>353.895.331</b>	<b>294.760.323</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>474.800.138</b>	<b>179.026.214</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing - bersih	<u>22.194.623</u>	<u>1.013.601</u>	Effect of changes in foreign exchange rate - net
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>850.890.092</b>	<b>474.800.138</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Mulia Industrindo Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 5 November 1986 dari Liliani Handajawati Tamzil, S.H., notaris di Jakarta, kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 6 Mei 1987 dari notaris yang sama. Anggaran dasar serta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3936 HT.01.01.Th 87 tanggal 25 Mei 1987 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1990. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 35 tanggal 24 Juni 2022 dari Rusnaldy S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan terkait pemecahan nilai nominal saham dan tugas dan wewenang Direksi. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0259562 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) berdomisili di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Kantor pusat Grup beralamat di Atrium Mulia Building Lt. 8, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perusahaan tergabung dalam Grup Mulia. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris

Komisaris independen

Direktur Utama  
Direktur

Komite Audit  
Ketua  
Anggota

Internal Audit

Jumlah karyawan tetap Grup sebanyak 3.248 untuk tahun 2022 (2021: 3.259).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Mulia Industrindo Tbk (the Company) was established based on deed No. 15 dated November 5, 1986 of Liliani Handajawati Tamzil, S.H., notary in Jakarta, as amended by deed No. 7 dated May 6, 1987 of the same notary. The Articles of Association and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3936 HT.01.01.Th 87 dated May 25, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 18, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by deed No. 35 dated June 24, 2022 of Rusnaldy S.H., notary in Jakarta, regarding of stock split and duties and authorities of the Board of Directors. This deed of amendment was registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0259562 Tahun 2022 dated July 1, 2022.

The Company and its subsidiary (Group) is domiciled in Cikarang, Bekasi, West Java. The Group's head office is located at Atrium Mulia Building 8 floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of the product of its subsidiary. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is a part of the Mulia Group. The Company's management as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

Osman Sitorus  
Joanne S. Tjandranegara

Osman Sitorus  
Inarto Setiadi

Eka Tjandranegara  
Ekson Tjandranegara  
Ekman Tjandranegara  
Henry Bun  
Medriyani

Osman Sitorus  
Raja Sirait  
Rusli Lawantoro

Denyanto Tjahjadi

President Commissioner  
Commissioner

Independent Commissioners

President Director  
Directors

Audit Committee  
Chairman  
Members

Internal Audit

The Group had 3,248 permanent employees in 2022 (2021: 3,259).

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

**b. Entitas anak yang dikonsolidasi**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2022 dan/and 2021 %	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before elimination	
					31 Desember/December 31, 2022	2021
PT Muliaglass (MGL)	Cikarang	Industri kaca lembaran, botol, stoples dan gelas blok/ <i>Industrial for float glass, bottles, jars and glass blocks</i>	99,99%	1993	6.727.208.287	6.086.023.738

**c. Penawaran Umum Efek Grup**

Pada tanggal 22 Desember 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan penawaran umum atas 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham. Pada tanggal 17 Januari 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 18 Januari 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 per saham. Pada tanggal 9 Februari 1995, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Mei 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 189.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Pada tanggal 29 Mei 1996, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sebanyak 6.615.000.000 (31 Desember 2022: 1.323.000.000 saham) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**b. Consolidated subsidiary**

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2022 dan/and 2021 %	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before elimination	
					31 Desember/December 31, 2022	2021
PT Muliaglass (MGL)	Cikarang	Industri kaca lembaran, botol, stoples dan gelas blok/ <i>Industrial for float glass, bottles, jars and glass blocks</i>	99,99%	1993	6.727.208.287	6.086.023.738

**c. Public Offering of the Group's Shares**

On December 22, 1993, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for its public offering of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,800 per share. On January 17, 1994, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

On January 18, 1995, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering I, with pre-emptive rights of 100,000,000 shares at Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,000 per share. On February 9, 1995, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

On May 7, 1996, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering II, with pre-emptive rights of 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 1,700 per share. On May 29, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

As of December 31, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling to 6,615,000,000 shares (December 31, 2021: 1,323,000,000 shares) have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**2. PENERAPAN STANDAR KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Perubahan kebijakan akuntansi**

**Pengatribusian imbalan pada periode jasa**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan pada Catatan 33.

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

**Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

**a. Change in accounting policy**

**Attribution of benefits to periods of services**

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact as disclosed in Note 33.

**b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted as per below:

**Effective for periods beginning on or after January 1, 2023**

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan Terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

#### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by the management.

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

#### **a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

#### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets*.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

#### c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having an accumulated losses balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71.

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71.

**d. Business Combination Under Common Control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period which they arise.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

#### **g. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **g. Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

**Klasifikasi aset keuangan**

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan membburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan membburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

**Classification of financial assets**

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**Amortized cost and effective interest method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih".

#### Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Other gains (losses) - net" line item.

#### Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Penghasilan investasi lain" dalam laba rugi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other investment income" line item in profit or loss.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period.

Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih".

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

#### Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar asset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; atau
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; or
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditentukan memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

#### Definisi gagal bayar

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal, karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

#### Definition of default

The Group considers information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes, as historical experience indicates that financial assets are generally not recoverable.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

#### Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan.

#### Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

#### Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

#### Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

#### Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

#### Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasi diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasi sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasi atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

#### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

##### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank dan biaya yang masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing**

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

**Financial liabilities**

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans and accrued expenses, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**Effective interest method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**Foreign exchange gains and losses**

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**i. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

## I. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

### Metode Revaluasi

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang berasal dari revaluasi aset tersebut, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

### Metode Biaya Perolehan

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 40	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3 - 15	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	5 - 15	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	5	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

## I. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition

### Revaluation Method

Land, buildings and improvements, machinery and equipment held for use in the production or supply of goods or service, or for administrative purposes, are stated at their revalued amounts being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the end of the reporting period.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are credited to revaluation surplus in equity, except when it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statements of comprehensive income, in which case the revaluation increase is credited to consolidated statements and other comprehensive income to the extent of the decrease in revaluation previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are charged to the consolidated statements and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the assets revaluation surplus relating to a previous revaluation of that asset.

Depreciation on revalued buildings and improvements and machinery and equipment are charged to profit or loss. On subsequent sale or retirement of a revalued land, buildings and improvements and machinery and equipment, the attributable revaluation surplus remaining is transferred directly to retained earnings.

### Cost Method

Property, plant and equipment, except land, building and improvements, machinery and equipment, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 15
Perlengkapan gudang	5 - 15
Perlengkapan teknik dan laboratorium	5
Peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Warehouse equipment
Technical and laboratory equipment
Office equipment
Transportation equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### **m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali revaluasian aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Assets in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

#### **m. Impairment of Non-Financial Asset**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**n. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**o. Saham Diperoleh Kembali**

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitas yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) harus dijadikan pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**n. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**o. Treasury Stock**

If the Company reacquires own equity instruments, those instruments (*treasury stock*) are deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Barang

Sesuai dengan PSAK 72, *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Untuk penjualan barang kepada pelanggan, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan).

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pascakerja program iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Sale of goods

In accordance with PSAK 72, *Revenue from Contracts with Customers*, the Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customer. Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. For sales of goods to the customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery).

Interest Income

Interest income from a financial asset was recognized when it was probable that the economic benefits would flow to the Company and the amount of income could be measured reliably. Interest income was accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which was the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**q. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined contribution plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membuka imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (atau biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Defined benefit plans

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020, Government regulations No. 35/2021 and Labor Law No. 13/2003. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are into three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual accumulated losses or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**r. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**s. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**t. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

#### **4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yang melibatkan estimasi selain yang dijelaskan dibawah ini.

##### **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### **Perhitungan Cadangan Kerugian**

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart of those involving estimates, which are dealt with below.

##### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

##### **Calculation of Loss Allowance**

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

#### **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan di ungkapkan dalam Catatan 7.

#### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan taksiran masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

#### **Nilai Revaluasian Tanah, Bangunan dan Prasarana serta Mesin dan Peralatan**

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasian berdasarkan reviu oleh manajemen dan didukung oleh penilai independen. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis dari tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

#### **Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

#### **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

#### **Revaluation of Land, Buildings and Improvements and Machinery and Equipment**

Land, buildings and improvements and machinery and equipment recorded at their revalued amount based on a review by management and supported by independent professional valuer. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price of land, buildings and improvements and machinery and equipment.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

Nilai revaluasian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan diungkapkan dalam Catatan 9.

**Liabilitas Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

The revalued amount of land, buildings and improvements and machinery and equipment are disclosed in Note 9.

**Employee Benefits Obligation**

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan accumulated losses or surplus.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits obligation.

The carrying amounts of employee benefits obligation are disclosed in Note 14.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Kas		
Bank		
Rupiah		
Bank Central Asia	307.130	359.903
Bank OCBC NISP	87.276.797	112.853.349
Bank CIMB Niaga	40.813.217	78.875.028
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	5.885.358	22.142.479
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	4.840.980	8.109.721
Dollar Amerika Serikat		
Bank Central Asia	43.464.305	109.583.897
Bank OCBC NISP	30.374.276	22.739.092
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	5.389.885	5.271.393
Euro		
Bank OCBC NISP	557.063	694.238
Poundsterling		
Bank OCBC NISP	281.939	384.205
Dollar Singapura		
Bank OCBC NISP	246.315	198.342
Dollar Australia		
Bank OCBC NISP	84.327	108.936
Jumlah	219.521.592	361.320.583
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank OCBC NISP	419.000.000	35.000.000
Dollar Amerika Serikat		
Bank Danamon	196.637.500	-
Bank OCBC NISP	15.731.000	78.479.555
Jumlah	850.890.092	474.800.138
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,55% - 4,25%	2,75%
Dollar Amerika Serikat	1,00% - 2,75%	0,25%
		Total
		Annual interest rate on time deposits
		Rupiah
		U.S. Dollar

## 6. PIUTANG USAHA

## 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	<u>30.217.206</u>	<u>23.190.483</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	<u>541.994.669</u>	<u>624.369.407</u>
Pelanggan luar negeri	<u>162.541.976</u>	<u>84.096.772</u>
Jumlah	<u>704.536.645</u>	<u>708.466.179</u>
Jumlah piutang usaha	<u>734.753.851</u>	<u>731.656.662</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	<u>542.002.322</u>	<u>624.369.407</u>
Dollar Amerika Serikat	<u>192.751.529</u>	<u>107.287.255</u>
Jumlah	<u>734.753.851</u>	<u>731.656.662</u>

Klasifikasi piutang usaha disajikan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebesar Rp 175.095.102 ribu merupakan piutang usaha dari PT Heinz ABC Indonesia (2021: Rp 163.818.073 ribu), pelanggan terbesar Grup yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah piutang usaha. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit mendekati nihil tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

a. By debtor  
Related parties (Note 26)

Third parties  
Local debtors  
Foreign debtors

Total

Total trade account receivable

b. By currency  
Rupiah  
U.S. Dollar

Total

The classification of trade accounts receivable is presented in Note 31 to these consolidated financial statements.

Average period of credit sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

As of December 31, 2022, trade accounts receivable amounted to Rp 175,095,102 thousand from PT Heinz ABC Indonesia (2021: Rp 163,818,073 thousand), the Group's largest customer representing more than 5% of total trade accounts receivable. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience, which is close to nil does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	Belum jatuh tempo/ Not past due	2022				Sub Jumlah/ Sub Total
		1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	-	-	-	-	-	-
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	452.872.315	233.967.736	23.033.482	1.173.786	23.706.532	734.753.851
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total						<u>734.753.851</u>
	Belum jatuh tempo/ Not past due	2021				Sub Jumlah/ Sub Total
		1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	-	-	-	-	-	-
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	628.975.479	67.115.064	19.221.149	282.668	16.062.302	731.656.662
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total						<u>731.656.662</u>

Pada Maret 2010, Juni 2011, Desember 2016, Oktober 2019 dan Mei 2021, Grup memiliki kerjasama dengan Maybank Indonesia, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Permata dan Bank Danamon untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Perusahaan di seluruh Indonesia melalui program distributor financing. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung sejak diterimanya dokumen yang telah ditandatangani.

Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis dan akan dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

In March 2010, June 2011, December 2016, October 2019 and May 2021, the Group entered into an agreement with Maybank Indonesia, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Permata and Bank Danamon to support the business development of the Company's distributor in Indonesia through distributor financing program. The contract has a term of 12 months starting on the date of the signed document.

The agreement can be extended automatically and may be terminated by either party at anytime by giving written notice to the other party.

## 7. PERSEDIAAN

## 7. INVENTORIES

	31 Desember/December 31, 2022	2021	
Barang jadi	384.007.784	234.789.725	Finished goods
Barang dalam proses	26.041.256	14.299.022	Work in process
Bahan baku	196.276.766	130.828.630	Raw materials
Bahan pembantu	37.177.016	27.910.262	Indirect materials
Suku cadang	48.991.276	46.387.808	Spare parts
Jumlah	692.494.098	454.215.447	Total
Penyisihan penurunan nilai	(3.576.252)	(3.226.585)	Allowance for decline in value
Bersih	688.917.846	450.988.862	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value are as follows:
Saldo awal tahun	3.226.585	3.826.975	Balance at beginning of year
Pembalikan	(2.853.218)	(847.435)	Reversal
Penambahan	3.202.885	247.045	Addition
Saldo akhir tahun	3.576.252	3.226.585	Balance at end of year

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

Biaya penurunan nilai persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan sehubungan dengan operasi berkelanjutan adalah Rp 3.202.885 ribu pada tahun 2022 (2021: Rp 247.045 ribu).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Persediaan milik Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika terhadap *industrial special risk* untuk risiko bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah tercatat persediaan	655.926.523	424.871.795	Carrying amount of inventories
Nilai pertanggungan persediaan sebesar US\$ 43.000 ribu pada tahun 2022 dan 2021	676.433.000	613.567.215	Sum insured of inventories amounted to US\$ 43,000 thousand in 2022 and 2021

## **8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai - bersih Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.688.355 ribu.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

The cost of decline in value inventories recognized as a cost of good sold in respect of continued operations was Rp 3,202,885 thousand in 2022 (2021: Rp 247,045 thousand).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

The Group's inventory were insured with PT Asuransi Adira Dinamika against special industrial risk for natural disaster, fire, and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group. The information about the carrying amounts of inventories and the sum insured are as follow:

## **8. PREPAID TAXES**

This account represents Value Added Tax – net Subsidiary as of December 31, 2022 amounted to Rp 2,688,355 thousand.

## **9. ASET TETAP**

## **9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/December 31, 2022	
						Metode Biaya/ Cost Method	Metode Revaluasi/ Revaluation Method	
<b>Biaya perolehan dan revaluasi</b>								
Tanah	2.246.336.400	-	-	-	-	2.246.336.400	-	2.246.336.400
Bangunan dan prasarana	1.024.075.158	4.515.563	130.064	380.155	5.509.768	1.034.350.580	-	1.034.350.580
Mesin dan peralatan	5.448.569.469	72.268.597	144.509	26.001.364	171.850.364	5.718.545.285	-	5.718.545.285
Perlengkapan gudang	213.188.320	25.072.292	14.503.933	-	-	223.756.679	-	223.756.679
Perlengkapan teknik dan laboratorium	48.463.905	1.635.353	98.933	-	-	50.000.325	50.000.325	-
Peralatan kantor	88.577.674	2.904.050	144.909	-	-	91.336.815	91.336.815	-
Alat pengangkutan	29.863.053	2.427.171	2.330.609	-	-	29.959.615	29.959.615	-
Aset dalam penyelesaian	13.096.240	25.935.912	-	(26.381.519)	-	12.650.633	12.650.633	-
Jumlah	<u>9.112.170.219</u>	<u>134.758.938</u>	<u>17.352.957</u>	-	<u>177.360.132</u>	<u>9.406.936.332</u>	<u>407.704.067</u>	<u>8.999.232.265</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								
Bangunan dan prasarana	705.142.408	23.079.064	130.064	-	-	728.091.408	At cost and revalued amount Land	
Mesin dan peralatan	3.682.250.943	235.345.616	116.410	-	-	3.917.480.149	Buildings and improvements Machinery and equipment	
Perlengkapan gudang	159.989.806	24.123.168	14.503.933	-	-	169.609.041	Warehouse equipment Technical and laboratory equipment	
Perlengkapan teknik dan laboratorium	41.246.891	2.644.545	95.369	-	-	43.796.067	Office equipment	
Peralatan kantor	79.634.762	3.724.837	134.959	-	-	83.224.640	Transportation equipment	
Alat pengangkutan	29.053.590	564.816	2.330.609	-	-	27.287.797	Construction in progress	
Jumlah	<u>4.697.318.400</u>	<u>289.482.046</u>	<u>17.311.344</u>	-	-	<u>4.969.489.102</u>	Total	
Jumlah tercatat	<u>4.414.851.819</u>					<u>4.437.447.230</u>	Net carrying amount	

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/December 31, 2021
						Metode Biaya/ Cost Method	Metode Revaluasi/ Revaluation Method
Biaya perolehan dan revaluasi							At cost and revalued amount
Tanah	2.246.336.400	-	-	-	-	2.246.336.400	2.246.336.400
Bangunan dan prasarana	1.008.105.104	9.138.982	-	2.747.830	4.083.242	1.024.075.158	1.024.075.158
Mesin dan peralatan	5.233.910.793	72.368.421	-	55.497.733	86.792.522	5.448.569.469	5.448.569.469
Perlengkapan gudang	194.984.336	18.673.930	469.946	-	-	213.188.320	-
Perlengkapan teknik dan laboratorium	48.095.069	513.568	177.197	32.465	-	48.463.905	48.463.905
Peralatan kantor	83.138.476	4.825.922	48.360	661.636	-	88.577.674	88.577.674
Alat pengangkutan	30.379.393	48.926	565.266	-	-	29.863.053	29.863.053
Aset dalam penyelesaian	61.814.449	10.221.455	-	(58.939.664)	-	13.096.240	13.096.240
Jumlah	8.906.764.020	115.791.204	1.260.769	-	90.875.764	9.112.170.219	393.189.192
							8.718.981.027
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	682.751.183	22.391.225	-	-	-	705.142.408	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.452.062.909	230.188.034	-	-	-	3.682.250.943	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	141.533.624	18.926.128	469.946	-	-	159.989.806	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	38.008.606	3.415.482	177.197	-	-	41.246.891	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	76.046.527	3.636.595	48.360	-	-	79.634.762	Office equipment
Alat pengangkutan	29.191.273	427.583	565.266	-	-	29.053.590	Transportation equipment
Jumlah	4.419.594.122	278.985.047	1.260.769	-	-	4.697.318.400	Total
Jumlah tercatat	4.487.169.898					4.414.851.819	Net carrying amount

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	529.991	188.700	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	41.613	-	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	488.378	188.700	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 23)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Biaya pabrikasi (Catatan 19)	280.171.223	269.745.593	Manufacturing expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	9.310.823	9.239.454	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	289.482.046	278.985.047	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 255.857.554 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 238.599.633 ribu).

Cost of the property, plant and equipment which were fully depreciated and are still used by the Group amounted to Rp 255,857,554 thousand as of December 31, 2022 and (December 31, 2021: Rp 238,599,633 thousand).

MGL memiliki beberapa bidang tanah di Cikarang dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 22 – 50 tahun, jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

MGL own several pieces of land located in Cikarang, with Building Use Rights (HGB) with period ranging from 22 to 50 years, which will expire between 2025 and 2050. Management believes that there are no legal issue in the extension and certification process of the right as the land was acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Aset dalam penyelesaian dan uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022, terutama merupakan mesin produksi milik entitas anak yang diperkirakan selesai pada tahun 2023. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian. Pada 31 Desember 2022, nilai tercatat aset dalam penyelesaian meliputi 47%.

Construction in progress and advances for purchase of property, plant and equipment as of December 31, 2022 mainly represents production machinery owned by subsidiary which are expected to be completed in 2023. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress. As of December 31, 2022, the carrying value of assets in progress covered 47%.

Mesin dan peralatan serta tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang sejumlah Rp 2.313.792.800 ribu pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 13).

Machinery and equipment, as well as land are used as collateral for long-term bank loans totaling to Rp 2,313,792,800 thousand in 2022 and 2021 (Note 13).

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Jumlah aset tetap tercatat	2.191.110.830	2.168.515.419	Carrying amount of property, plant and equipment
Nilai pertanggungan aset tetap			Insurance coverage of property, plant and equipment
Rupiah	7.779.200	7.646.300	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (sebesar US\$ 369.000 ribu pada tahun 2022 dan 2021)	5.804.739.000	5.265.262.845	U.S. Dollar (amount of US\$ 369,000 thousand in 2022 and 2021)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap *Business Interruption* dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 282.000 ribu atau setara dengan Rp 4.436.142.000 ribu pada tahun 2022 (2021: USD 282.000 ribu atau setara dengan Rp 4.023.859.410 ribu).

Nilai wajar tanah yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar tanah dikelompokkan sebagai tingkat 2.

Nilai wajar bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode pendekatan biaya (*cost approach*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikelompokkan sebagai tingkat 3.

Tidak ada perubahan teknik penilaian dan perpindahan antara Level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Jika tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan diukur berdasarkan biaya maka nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan akan menjadi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Tanah	89.230.165	89.230.165	Land
Bangunan dan prasarana	165.381.331	173.278.395	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.337.502.626	1.404.083.708	Machinery and equipment
Jumlah	<u>1.592.114.122</u>	<u>1.666.592.268</u>	Total

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

Property, plant and equipment, except land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Umum BCA against fire, theft and other risks. The information of the net book value of property, plant and equipment and the related sum insured are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Jumlah aset tetap tercatat	2.191.110.830	2.168.515.419	Carrying amount of property, plant and equipment
Nilai pertanggungan aset tetap			Insurance coverage of property, plant and equipment
Rupiah	7.779.200	7.646.300	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (sebesar US\$ 369.000 ribu pada tahun 2022 dan 2021)	5.804.739.000	5.265.262.845	U.S. Dollar (amount of US\$ 369,000 thousand in 2022 and 2021)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

All property, plant and equipment, except land, are also insured against Business Interruption with insurance coverage amounted to USD 282,000 thousand or equivalent to Rp 4,436,142,000 thousand in 2022 (2021: USD 282,000 thousand or equivalent to Rp 4,023,859,410 thousand).

The fair value of the land that is stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties as of December 31, 2022 and 2021. Based on fair value hierarchy, fair value of land are classified as level 2.

The fair value of buildings and improvements and machinery and equipment that are stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, using cost approach as of December 31, 2022 and 2021. Based on fair value hierarchy, fair value of building and improvements, machinery and equipment are classified as level 3.

There were no changes in scoring techniques and moves between Levels 1 and 2 during the year.

Had the Group's land, buildings and improvements and machinery and equipment been measured on historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Tanah	89.230.165	89.230.165	Land
Bangunan dan prasarana	165.381.331	173.278.395	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.337.502.626	1.404.083.708	Machinery and equipment
Jumlah	<u>1.592.114.122</u>	<u>1.666.592.268</u>	Total

**10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

**10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
a. Berdasarkan pemasok		
Pemasok dalam negeri	200.481.356	149.311.917
Pemasok luar negeri	109.591.968	67.782.983
Jumlah utang usaha	<b>310.073.324</b>	<b>217.094.900</b>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	200.481.356	149.311.917
Dollar Amerika Serikat	93.308.753	60.534.076
Euro	14.245.279	4.920.549
Lain-lain	2.037.936	2.328.358
Jumlah	<b>310.073.324</b>	<b>217.094.900</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dari pemasok dalam dan luar negeri berkisar 30-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30-90 days. No interest is charged on trade accounts payable.

**11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**11. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Komisi penjualan	103.263.098	87.114.818
Gas	55.605.857	51.368.052
Bunga pinjaman (Catatan 13)	19.503.795	23.711.830
Pengangkutan	16.868.879	9.025.043
Listrik	16.038.828	18.362.744
Pemasaran	13.366.346	19.373.610
Gaji dan tunjangan	13.320.804	16.099.649
Lain-lain	5.457.871	5.960.922
Jumlah	<b>243.425.478</b>	<b>231.016.668</b>

**12. UTANG PAJAK**

**12. TAXES PAYABLE**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	26.497	37.758
Pasal 21	13.476.928	12.984.014
Pasal 23	780.518	719.807
Pasal 25	14.448.454	3.934.996
Pasal 26	7.101	140.483
Pasal 29		
Perusahaan (Catatan 24)	2.802.285	172.922
Entitas anak	68.201.442	126.762.134
Pajak pertambahan nilai - bersih	<b>1.013.867</b>	<b>21.399.930</b>
Jumlah	<b>100.757.092</b>	<b>166.152.044</b>

### **13. UTANG BANK**

#### **Utang Bank Jangka Pendek**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2022	2021	
Bank Central Asia	124.301.872	164.481.269	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	5.023.378	15.069.602	Bank CIMB Niaga
Jumlah	<u>129.325.250</u>	<u>179.550.871</u>	Total

#### **Bank Central Asia**

MGL mendapat beberapa fasilitas kredit dari Bank Central Asia sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- Fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- Fasilitas multi kredit berupa *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 atau setara dengan Rp 471.930.000 ribu (2021: USD 24.000.000 atau setara dengan Rp 342.456.120 ribu).
- Fasilitas bank garansi (*Standby Letter of Credit*) dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000 atau setara dengan Rp 235.965.000 ribu (2021: USD 8.000.000 atau setara dengan Rp 114.152.040 ribu).
- Fasilitas *forex forward line (Forex)* dengan jumlah maksimal sebesar USD 5.000.000 atau setara dengan Rp 78.655.000 ribu (2021: nihil).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 25 April 2023 (2021: 8,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 25 April 2022).

#### **Bank CIMB Niaga**

Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli piutang dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 30.000.000 ribu pada tahun 2022 (2021: Rp 80.000.000 ribu). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat diskonto 9,75% per tahun dengan menggunakan metode tingkat suku bunga mengambang dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2023 (2021: 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2022). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2024.

### **13. BANK LOANS**

#### **Short-term Bank Loans**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2022	2021	
Bank Central Asia	164.481.269	124.301.872	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	15.069.602	5.023.378	Bank CIMB Niaga

#### **Bank Central Asia**

MGL obtained several credit facilities from Bank Central Asia, as follow:

- Overdraft loan facility with maximum amount of Rp 150,000,000 thousand as of December 31, 2022 and 2021.
- Working capital credit facility with maximum amount of Rp 120,000,000 thousand as of December 31, 2022 and 2021.
- Multi credit facility in the form of Trust Receipt (TR) with maximum amount of USD 30,000,000 or equivalent to Rp 471,930,000 thousand (2021: USD 24,000,000 or equivalent to Rp 342,456,120 thousand).
- Bank guarantee facility (Standby Letter of Credit) with maximum amount of USD 15,000,000 or equivalent to Rp 235,965,000 thousand (2021: USD 8,000,000 or equivalent to Rp 114,152,040 thousand).
- forex forward line (Forex) facility with maximum amount of USD 5,000,000 or equivalent to Rp 78,655,000 thousand (2021: nihil).

The credit facilities bear floating interest rate of 8.25% per annum and will be due on April 25, 2023 (2021: 8.25% per annum and due on April 25, 2022).

#### **Bank CIMB Niaga**

The Company obtained factoring facility from Bank CIMB Niaga with maximum facilities amount Rp 30,000,000 thousand in 2022 (2021: Rp 80,000,000 thousand). The credit facilities bear discount rate is 9.75% per annum with floating interest rates and will be due in February 15, 2023 (2021: 9.75% per annum and will be due in February 28, 2022). This facility has been extended until February 28, 2024.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

**Utang Bank Jangka Panjang**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MGL mempunyai utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank Central Asia	979.800.346	1.218.614.162	Bank Central Asia
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(298.439.521)</u>	<u>(279.310.321)</u>	Current maturities
Bagian utang bank jangka panjang	<u>681.360.825</u>	<u>939.303.841</u>	Long-term maturities of long-term bank loan

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo utang bank	979.800.346	1.218.614.162	Bank loan
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 11)	<u>19.503.795</u>	<u>23.711.830</u>	Accrued interests (Note 11)
Jumlah	<u>999.304.141</u>	<u>1.242.325.992</u>	Total

Jadwal pelunasan pokok pinjaman per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dalam satu tahun	298.439.521	279.310.321	The first year
Dalam tahun kedua	285.924.270	298.439.521	The second year
Dalam tahun ketiga	188.960.802	277.824.969	The third year
Dalam tahun keempat	88.012.303	180.861.501	The fourth year
Dalam tahun kelima	110.364.148	79.913.002	The fifth year
Setelah tahun kelima	<u>8.099.302</u>	<u>102.264.848</u>	Over than fifth year
Jumlah	<u>979.800.346</u>	<u>1.218.614.162</u>	Total

Pada tahun 2016, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia sebesar USD 43.544.786 dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat pencairan dan Rp 400.000.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran sebagian Pinjaman Junior. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10,75% - 12,00% dengan jangka waktu 8 tahun.

Pada tahun 2017, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia sebesar Rp 636.065.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman Junior. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu selama 8 tahun.

Pada bulan Juni 2019, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia dengan maksimum pinjaman sebesar USD 25.000.000 dan USD 5.000.000 (setara dengan Rp 347.525.000 ribu dan Rp 69.505.000 ribu), dengan jangka waktu masing-masing selama 8 tahun dan 7 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin baru. Pada 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

**Long-term Bank Loan**

As of December 31, 2022 and 2021, MGL has long-term bank loan with details as follows:

The amortized cost of long-term bank loan acquired are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo utang bank	979.800.346	1.218.614.162	Bank loan
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 11)	<u>19.503.795</u>	<u>23.711.830</u>	Accrued interests (Note 11)
Jumlah	<u>999.304.141</u>	<u>1.242.325.992</u>	Total

The schedule of payments of long-term bank loan as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dalam satu tahun	298.439.521	279.310.321	The first year
Dalam tahun kedua	285.924.270	298.439.521	The second year
Dalam tahun ketiga	188.960.802	277.824.969	The third year
Dalam tahun keempat	88.012.303	180.861.501	The fourth year
Dalam tahun kelima	110.364.148	79.913.002	The fifth year
Setelah tahun kelima	<u>8.099.302</u>	<u>102.264.848</u>	Over than fifth year
Jumlah	<u>979.800.346</u>	<u>1.218.614.162</u>	Total

In 2016, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia amounting to USD 43,544,786 in Rupiah using the exchange rate at the time of withdrawal and Rp 400,000,000 thousand. This facility was used to settle a portion of the Junior Loan. This loan facility bears floating interest rate 10.75% - 12.00% at the beginning with term of 8 years.

In 2017, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia amounted to Rp 636,065,000 thousand. This facility was used for refinancing of the Junior Loan. The loan facility bears floating interest rate at 10% per annum at the beginning with a term of 8 years.

In June 2019, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia with maximum credit amounted to USD 25,000,000 and USD 5,000,000 (equivalent with Rp 347,525,000 thousand and Rp 69,505,000 thousand), with terms of 8 years and 7 years, respectively. This loan facility is used to finance purchase of new machinery. At December 31, 2021, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Pada bulan November 2022, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.000.000 atau setara dengan Rp 110.117.000 ribu, dengan jangka waktu selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian dan instalasi mesin. Pada 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Bank Central Asia dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 184, 349, 350, 354, 356, 2047, 2048 dan 4859 atas tanah milik MGL.
- Mesin dan peralatan milik MGL.

Perjanjian kredit investasi dengan Bank Central Asia mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi MGL dalam hal memperoleh pinjaman baru, meminjamkan uang atau melakukan investasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha debitör, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak, melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambil alihan atau pembubaran usaha, melakukan pembayaran dipercepat di luar jadwal yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pinjaman Junior dan memastikan bahwa kreditor pinjaman Junior tidak menyatakan MGL cidera janji berdasarkan perjanjian kredit pinjaman Junior atau perjanjian kredit lainnya.

MGL juga diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai EBITDA minimal Rp 400.000.000 ribu.
- *Current ratio* minimal 1 kali.
- EBITDA terhadap kewajiban pembayaran bunga dan angsuran pokok minimal 1,1 kali.

Pada tahun 2022 dan 2021, MGL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh Bank.

#### **14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup membuka program pensiun imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan kebijakan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.248 karyawan tahun 2022 (2021: 3.259 karyawan).

Grup membentuk aset program yang dikelola oleh DPLK Manulife dan DPLK Allianz Indonesia, untuk mendanai program imbalan pasti seluruh karyawannya.

In November 2022, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia with maximum credit amounted to USD 7,000,000 or equivalent with Rp 110,117,000 thousand, with terms of 5 years. This loan facility is used to finance the purchase and installation of machineries. At December 31, 2022, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Short-term bank loan and long-term bank loan from Bank Central Asia are secured by:

- Certificate of Building Use Rights (HGB) 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 184, 349, 350, 354, 356, 2047, 2048 and 4859 on land owned by MGL.
- Machinery and equipment owned by MGL.

The investment credit agreement of Bank Central Asia covered specific requirements such as limiting MGL in terms of obtaining a new loan, lending money or making investments that are not related to business activities of the debtor, to sell or release the immovable property, performing separation, consolidation, merger, takeover or dissolution of business, make accelerated payments beyond a predetermined schedule of the Junior credit loan agreement and ensure that creditors of the Junior loan will not claim that MGL has a default under the Junior credit loan agreement or other credit agreements.

MGL is also required to comply with certain financial ratios as follows:

- The value of EBITDA shall not less than Rp 400,000,000 thousand.
- Current ratio is at least 1 time.
- EBITDA to the obligation of payment interest and principal installment is at least 1.1 times.

In 2022 and 2021, MGL is in compliance with the terms and conditions of the loan.

#### **14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The Group provides defined benefit pension plan to their employees based on their policy. The number of employees entitled to the benefits was 3,248 employees in 2022 (2021: 3,259 employees).

The Group established a plan assets managed by DPLK Manulife and DPLK Allianz Indonesia to fund the defined benefit plan of its employees.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko gaji dan risiko investasi.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program manfaat pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program.

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	2022	2021 *)	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	41.602.579	41.602.111	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(12.977.664)	Past service cost
Beban bunga neto	20.343.536	24.583.386	Net interest expense
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	2.387.690	9.304.875	Employee benefits obligation transferred from related party
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>64.333.805</u>	<u>62.512.708</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the net defined benefit liabilities:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(11.545.896)	(7.411.836)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(12.579.218)	2.212.388	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustment
Kerugian aktuarial atas aset program	6.083.979	1.591.621	Actuarial losses on plan asset
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(18.041.135)	(3.607.827)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u>46.292.670</u>	<u>58.904.881</u>	Total

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

Biaya tahun berjalan sebesar Rp 64.333.805 ribu untuk tahun 2022 (2021: Rp 62.512.708 ribu) termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 21).

Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 14.072.085 ribu untuk tahun 2022 (2021: Rp 2.814.105 ribu) dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk, salary risk and investment risk.

a. Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan is as follows:

Service cost:	
Current service cost	
Past service cost	
Net interest expense	
Employee benefits obligation transferred from related party	
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss	
Remeasurement of the net defined benefit liabilities:	
Actuarial gains arising from changes in financial assumptions	
Actuarial (gains) losses arising from experience adjustment	
Actuarial losses on plan asset	
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income	

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Expense for the year amounting to Rp 64,333,805 thousand in 2022 (2021: Rp 62,512,708 thousand) was included in general and administrative expenses (Note 21).

Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income net after deferred tax amounting to Rp 14,072,085 thousand in 2022 (2021: Rp 2,814,105 thousand), recorded as other comprehensive income in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	2022	2021 *)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	618.097.325	620.356.081
Nilai wajar aset program	<u>(234.773.474)</u>	<u>(164.826.035)</u>
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>383.323.851</b>	<b>455.530.046</b>

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

The amounts in consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation respect of these employee benefits are as follows:

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Jumlah liabilitas imbalan kerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation and movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2022	2021 *)	
Kewajiban imbalan pasti - awal	620.356.081	622.280.652	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	41.602.579	41.602.112	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(12.977.664)	Past service cost
Biaya bunga	31.130.977	31.355.107	Interest cost
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	2.387.691	6.549.129	Employee benefits obligation transferred to related party
Pengukuran kembali kerugian:			Remeasurement losses:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(11.545.896)	(7.411.836)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(12.579.218)	2.212.388	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustment
Pembayaran manfaat	<u>(53.254.889)</u>	<u>(63.253.807)</u>	Benefits paid
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>618.097.325</b>	<b>620.356.081</b>	Closing defined benefit obligation

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value of the plan assets are as follows:

	2022	2021	
Nilai wajar aset program - awal	164.826.036	63.737.772	Opening fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	112.000.000	146.100.000	Contributions from employer
Imbal hasil ekspektasian aset program	10.787.443	4.015.975	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial atas aset program	(6.083.979)	(1.591.621)	Actuarial losses on plan assets
Pembayaran manfaat	<u>(46.756.026)</u>	<u>(47.436.091)</u>	Benefits paid
<b>Nilai wajar aset program - akhir</b>	<b>234.773.474</b>	<b>164.826.035</b>	Closing fair value of plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama:

The cost of providing employee benefits is calculated by KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tingkat diskonto per tahun	6,8% - 7,0%	6,3% - 6,6%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis point, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp 586.756.743 ribu (bertambah menjadi sebesar Rp 652.770.608 ribu) pada tahun 2022 (2021: berkurang menjadi sebesar Rp 663.854.365 ribu (bertambah menjadi sebesar Rp 751.472.278 ribu)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) menjadi 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 654.758.894 ribu (turun menjadi sebesar Rp 584.400.173 ribu) pada tahun 2022 (2021: naik menjadi sebesar Rp 753.359.238 ribu (turun menjadi sebesar Rp 661.442.381 ribu)).

Seluruh aset program Grup merupakan kategori investasi pasar uang yang diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan harga pasar kuotasi.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 13,05 tahun (31 Desember 2021: 11,11 tahun).

## 15. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2022			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%	274.173.532	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%	170.669.329	PT Mulia Grahapermai
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	2.166.571.390	32,75%	216.657.139	Public (below 5% each)
Jumlah	6.615.000.000	100,00%	661.500.000	Total

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis point higher (lower), the defined benefit obligation will decrease to Rp 586,756,743 thousand (increase to Rp 652,770,608 thousand) in 2022 (2021: decreased to Rp 663,854,365 thousand (increase to Rp 751,472,278 thousand)).
- If the expected salary growth increases (decreases) 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 654,758,894 thousand (decrease to Rp 584,400,173 thousand) in 2022 (2021: increase to Rp 753,359,238 thousand (decrease to Rp 661,442,381 thousand)).

All of the Group's plan assets represents money market investment that measured in fair value based on quoted market price.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 are 13.05 years (December 31, 2021: 11.11 years).

## 15. CAPITAL STOCK

According to the register of shareholders issued by Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholding structure are as follows:

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2021			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Eka Gunatama Mandiri	548.347.064	41,45%	274.173.532	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	341.338.658	25,80%	170.669.329	PT Mulia Grahapermai
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	433.314.278	32,75%	216.657.139	Public (below 5% each)
Jumlah	1.323.000.000	100,00%	661.500.000	Total

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 24 Juni 2022 dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar perusahaan, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan, dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp 100. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0259562 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Based on deed No. 35 dated June 24, 2022 from Rusnaldy, S.H., notary in Jakarta, in connection with the amendment to the company's Articles of Association, it was approved for a split in the nominal value of the Company's shares, with a ratio of 1:5 (one to five), from the original Rp 500 (five hundred Rupiah) per share to Rp 100. This deed of amendment has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0259562 Year 2022 dated July 1, 2022.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

## 16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan kelebihan harga jual atas nilai nominal saham dengan rincian sebagai berikut:

## 16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares, with details as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Penawaran umum tahun 1994, 25.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, harga penawaran Rp 3.800 per saham	70.000.000	70.000.000
Penawaran umum terbatas I tahun 1995, 100.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 3.000 per saham	200.000.000	200.000.000
Pembagian saham bonus, 247.500.000 saham nominal Rp 1.000 per saham	(247.500.000)	(247.500.000)
Penawaran umum terbatas II tahun 1996, 189.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 1.700 per saham	132.300.000	132.300.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan saham entitas anak	101.796.602	101.796.602
Penjualan saham diperoleh kembali	48.124.440	48.124.440
Jumlah	304.721.042	304.721.042
		Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan keuntungan atas penjualan seluruh kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,9% atas PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) kepada PT Eka Gunatama Mandiri (entitas sepengendali) pada tanggal 23 Oktober 2017.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents gain of sale of all 99.9% of the Company ownership over PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) to PT Eka Gunatama Mandiri (entity under common control) on October 23, 2017.

### 17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasikan dalam ekuitas.

### 17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity.

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Surplus revaluasi	3.323.360.930	3.185.020.027		Revaluation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(174.789.043)</u>	<u>(188.861.128)</u>		Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah	<u>3.148.571.887</u>	<u>2.996.158.899</u>		Total
<b><u>Surplus Revaluasi</u></b>				<b><u>Revaluation reserve</u></b>
	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	3.185.020.027	3.114.136.931		Balance at beginning of year
Peningkatan yang timbul dari revaluasi - bersih	<u>138.340.903</u>	<u>70.883.096</u>		Increase arising from revaluation - net
Saldo akhir tahun	<u>3.323.360.930</u>	<u>3.185.020.027</u>		Balance at end of year

### 18. PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)	28.292.898	18.962.888	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	3.694.345.677	3.321.381.322	Local
Ekspor	<u>1.517.761.438</u>	<u>1.258.397.197</u>	Export
Subjumlah	<u>5.212.107.115</u>	<u>4.579.778.519</u>	Subtotal
Insetif Kinerja	<u>(166.587.055)</u>	<u>(148.620.150)</u>	Performance incentives
Jumlah	<u>5.073.812.958</u>	<u>4.450.121.257</u>	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net sales.

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu.

The Group revenue is recognized at point in time.

### 19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku digunakan	1.675.298.766	1.201.295.832	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	240.865.656	225.041.926	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>1.537.835.648</u>	<u>1.443.830.907</u>	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	3.454.000.070	2.870.168.665	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	14.299.022	16.664.672	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(26.041.256)</u>	<u>(14.299.022)</u>	At end of year
Biaya pokok produksi	3.442.257.836	2.872.534.315	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	234.789.725	273.363.407	At beginning of year
Pembelian	6.932.985	3.314.143	Purchases
Akhir tahun	<u>(384.007.784)</u>	<u>(234.789.725)</u>	At end of year
Beban pokok pendapatan	<u>3.299.972.762</u>	<u>2.914.422.140</u>	Cost of revenue

Biaya pabrikasi terdiri dari:

Manufacturing expenses consist of:

	2022	2021	
Bahan bakar	668.038.031	634.919.565	Fuel
Penyusutan (Catatan 9)	280.171.223	269.745.593	Depreciation (Note 9)
Listrik dan air	222.726.030	214.560.444	Electricity and water
Gaji dan tunjangan	201.217.714	185.975.439	Salaries and allowances
Suku cadang	99.821.048	75.937.924	Spareparts
Perbaikan dan pemeliharaan	22.686.765	19.614.080	Repairs and maintenance
Sewa	20.654.487	20.459.742	Rent
Perjalanan dinas	7.927.618	6.318.385	Travelling
Asuransi	7.412.847	7.432.702	Insurance
Percetakan dan alat tulis	2.133.603	2.060.067	Printing and stationery
Lain-lain	5.046.282	6.806.966	Others
Jumlah	<u>1.537.835.648</u>	<u>1.443.830.907</u>	Total

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2022 dari penjualan bersih dilakukan dari Ansac, Amerika Serikat sebesar Rp 618.985.340 ribu, sedangkan pada tahun 2021 tidak terdapat pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

Purchase of raw materials represent more than 10% of the total net sales in 2022 were made from Ansac, United States amounting to Rp 618,985,340 thousand, while in 2021, there are no purchase of raw materials represent more than 10% of the total net sales.

## 20. BEBAN PENJUALAN

## 20. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Pengangkutan	303.133.971	277.688.747	Freight
Gaji dan tunjangan	16.214.167	15.452.657	Salaries and allowances
Asuransi	7.678.273	5.310.472	Insurance
Perjalanan dinas	6.077.924	3.579.246	Travelling
Pemasaran	2.821.549	2.370.492	Marketing
Lain-lain	2.738.565	2.889.964	Others
Jumlah	<u>338.664.449</u>	<u>307.291.578</u>	Total

## 21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

## 21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021 *)	
Gaji dan tunjangan	152.760.966	148.272.471	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 14)	64.333.805	62.512.708	Employee benefits (Note 14)
Penyusutan (Catatan 9)	9.310.823	9.239.454	Depreciation (Note 9)
Barang pecah	8.821.200	8.753.530	Damaged goods
Perjalanan dinas	8.258.228	7.112.022	Travelling
Pengepakan kembali	4.825.178	5.618.223	Repackaging
Sewa	4.531.440	5.315.068	Rental
Jasa profesional	4.146.761	3.471.516	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	3.089.151	7.126.513	Repair and maintenance
Lain-lain	11.331.897	7.650.304	Others
Jumlah	<u>271.409.449</u>	<u>265.071.809</u>	Total

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

## 22. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman sesuai dengan tingkat bunga perjanjian (kontraktual)	103.490.059	134.158.091	Loan interest expense using contractual rate
Biaya bank	<u>7.183.810</u>	<u>10.749.883</u>	Bank charges
Jumlah	<u>110.673.869</u>	<u>144.907.974</u>	Total

## 23. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	2022	2021	
Penghasilan bunga	9.464.598	2.736.726	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	488.378	188.700	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Beban pajak	(4.671.433)	(13.332.600)	Tax expenses
Lain-lain	<u>1.019.949</u>	<u>3.538.957</u>	Others
Jumlah	<u>6.301.492</u>	<u>(6.868.217)</u>	Total

## 24. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:	Income tax expense of the Group consists of the following:		
	2022	2021 *)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	12.770.836	298.676	The Company
Entitas anak	<u>231.645.977</u>	<u>169.481.788</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>244.416.813</u>	<u>169.780.464</u>	Total
 Pajak tangguhan			Deferred tax
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	2.795.866	5.775.969	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary difference
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(1.133.328)	Adjustment to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
	<u>2.795.866</u>	<u>4.642.641</u>	
 <u>Entitas anak</u>			 <u>Subsidiary</u>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(8.106.362)	9.710.233	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary difference
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(7.709.045)	Adjustment to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
	<u>(8.106.362)</u>	<u>2.001.188</u>	
Total pajak tangguhan	<u>(5.310.496)</u>	<u>6.643.829</u>	Total deferred tax
Beban pajak - bersih	<u>239.106.317</u>	<u>176.424.293</u>	Tax expense - Net

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2022	2021 *)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.092.813.462	828.830.394	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>1.022.281.865</u>	<u>802.352.388</u>	Profit before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>70.531.597</u>	<u>26.478.006</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(12.777.396)	(26.057.154)	Employee benefits Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	<u>68.911</u>	<u>(197.251)</u>	
Jumlah	<u>(12.708.485)</u>	<u>(26.254.405)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	824.941	869.548	Employee benefit in kind
Beban pajak	1.881	1.211.781	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	42.707	34.801	Donation and representation
Penghasilan bunga	(663.827)	(475.402)	Interest income
Lain-lain	<u>20.439</u>	<u>2.250.256</u>	Others
Jumlah	<u>226.141</u>	<u>3.890.984</u>	Total
Laba fiskal Perusahaan tahun berjalan	58.049.253	4.114.585	Taxable profit of the Company in current year
Rugi fiskal Perusahaan tahun sebelumnya setelah penyesuaian surat ketetapan pajak	<u>-</u>	<u>(2.756.972)</u>	Fiscal loss of the Company in prior year after tax assessment letter adjustment
Laba fiskal Perusahaan	<u>58.049.253</u>	<u>1.357.613</u>	Taxable profit of the Company
*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33		*) As restated, refer to Notes 2a and 33	
Perhitungan pajak kini dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:			The Company's current tax expense and prepaid tax are computed as follows:
	2022	2021	
Beban pajak kini	12.770.836	298.676	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less payment of prepaid tax
Pasal 22	(333.709)	(125.754)	Article 22
Pasal 23	(22.326)	-	Article 23
Pasal 25	<u>(9.612.516)</u>	<u>-</u>	Article 25
Utang pajak (Catatan 12)	<u>2.802.285</u>	<u>172.922</u>	Tax payable (Note 12)

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

### Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021 *	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	(Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the <i>change in tax rate</i>	31 Desember/ December 31, 2021 *	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	<b>The Company</b> Employee benefits obligation Depreciation of property, plant and equipment
<b>Perusahaan</b>									
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.870.566	(5.732.574)	73.842	1.094.510	11.306.344	(2.811.027)	165.198	8.660.515	
Penyusutan aset tetap	458.711	(43.395)	-	38.819	454.135	15.160	-	469.295	
Aset pajak tangguhan - bersih	16.329.277	(5.775.969)	73.842	1.133.329	11.760.479	(2.795.867)	165.198	9.129.810	Deferred tax assets - net
<b>Entitas anak</b>									
Liabilitas imbalan pasca kerja	94.736.274	(16.136.528)	(867.564)	11.178.086	88.910.268	(9.105.286)	(4.134.248)	75.670.734	
Surplus revaluasi	(139.939.251)	5.978.758	(19.992.668)	(3.674.708)	(157.627.869)	16.439.923	(39.019.229)	(180.207.175)	
Penyusutan aset tetap	1.665.526	579.623	-	205.667	2.450.816	694.797	-	3.145.613	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	841.934	(132.086)	-	-	709.848	76.927	-	786.775	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(42.695.517)	(9.710.233)	(20.860.232)	7.709.045	(65.556.937)	8.106.361	(43.153.477)	(100.604.053)	Deferred tax liabilities - net

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.092.813.462	828.830.394	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif efektif	240.418.962	182.342.687	Tax expense at effective rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.312.645)	2.674.496	Tax effect of non-taxable income
Rugi fiskal yang dapat	-	-	
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	(8.592.890)	Effect of deferred tax balance due to changes in income tax rate
Jumlah beban pajak - bersih	239.106.317	176.424.293	Total tax expense - net

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada tanggal 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

### Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) – net are as follows:

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows:

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

**Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan  
Surat Tagihan Pajak (STP)**

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dan STP untuk masa pajak 2018-2021 dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	4.699	123.779
Pasal 23	-	2.166.388
Pasal 4(2)	-	227.463
Pasal 26	182.891	21.180
Pajak Pertambahan Nilai	<u>982</u>	<u>1.485.578</u>
Jumlah	<u>188.572</u>	<u>4.024.388</u>
		Total

**Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)**

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SKPLB untuk masa pajak 2020 sebesar Rp 844.701 ribu yang dikompensasikan untuk sebagian SKPKB yang diterima Perusahaan pada tahun 2022.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima restitusi untuk masa pajak tahun 2019 sebesar Rp 3.482.156 ribu. Selisih restitusi pajak tersebut sebesar Rp 708.121 ribu dikompensasikan untuk sebagian SKPKB yang diterima Perusahaan pada tahun 2021. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

Pada tahun 2021, MGL telah menerima restitusi untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 21.550.647 ribu. Selisih restitusi pajak tersebut sebesar Rp 518.063 ribu dicatat sebagai kerugian lain-lain dan sebesar Rp 510.241 ribu dikompensasikan untuk sebagian SKPKB yang diterima Perusahaan pada tahun 2021.

Atas penerbitan SKPKB dan SKPLB tersebut, Grup telah mencatat beban pajak dan denda tersebut di keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih (Catatan 23).

**25. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2022	2021	
<b><u>Laba per saham dasar</u></b>			<b><u>Basic earnings per share</u></b>
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>853.707.145</u>	<u>652.406.101</u>	Profit for the year attributable to owner of the Company

**25. EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

**Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and  
Tax Collection Letter (STP)**

In 2022 and 2021, the Company received several SKPKB and STP for fiscal years 2018-2021 with details as follow:

In 2021, the Company has received restitution for fiscal year 2019 amounting to Rp 3,482,156 thousand. The difference amounted to Rp 708,121 thousand is compensated for some of the SKPKB received by the Company in 2021. In 2021, the Company has received this restitution.

In 2021, the MGL has received restitution for fiscal year 2020 amounting to Rp 21,550,647 thousand. The difference amounted to Rp 518,063 thousand is recorded as other losses and amounted to Rp 510,241 thousand is compensated for some of the SKPKB received by the Company in 2021.

For the issued of SKPKB and SKPLB, the Group has recorded tax expense and penalty in other gains (losses) - net (Note 23).

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022 Saham/Shares	2021 Saham/Shares
Jumlah lembar saham dengan nominal pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 100 per saham (31 Desember 2021: Rp 500 per saham)	6.615.000.000	1.323.000.000
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	-	451.090
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	<u>6.615.000.000</u>	<u>1.323.451.090</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share is as follows:

Number of shares with par value at December 31, 2022 amounted to Rp 100 per share (December 31, 2021: Rp 500 per share)
Weighted average of treasury stock
Total weighted average of shares for basic earning per share

## 26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

### Sifat Pihak Berelasi

- PT Eka Gunatama Mandiri dan PT Mulia Grahapermai merupakan pemegang saham Grup. Bapak Eka Tjandranegara merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.
- Sebagian Direksi, Komisaris dan karyawan kunci Grup merupakan manajemen dari Mulia Inc., Amerika Serikat, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura dan PT Muliakeramik Indahraya.

### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek	59.478.459	60.716.715
Imbalan pasca kerja	949.434	2.028.445
Jumlah	<u>60.427.893</u>	<u>62.745.160</u>

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi seperti penjualan produk sebagai berikut:

- Rincian penjualan bersih dan piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

### Penjualan bersih

	2022	2021
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	17.740.937	4.686.317
Mulia Inc., Amerika Serikat	10.531.727	14.276.571
PT Muliakeramik Indahraya	20.234	-
Jumlah	<u>28.292.898</u>	<u>18.962.888</u>

Persentase dari jumlah penjualan bersih

0,56%

### 26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

- PT Eka Gunatama Mandiri and PT Mulia Grahapermai are the major stockholders of the Group. Mr. Eka Tjandranegara is the ultimate shareholder of the Company.
- Several Directors, Commissioners and key personnel of the Group are the management of Mulia Inc., United States, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore and PT Muliakeramik Indahraya.

#### Transactions with Related Parties

- The Group provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2022	2021
Short-term employment benefit	59.478.459	60.716.715
Post-employment benefit	949.434	2.028.445
Total	<u>60.427.893</u>	<u>62.745.160</u>

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as sales of products as follows:

- The details of net sales to and trade accounts receivable from related parties are as follows:

### Net Sales

	2022	2021
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore	17.740.937	4.686.317
Mulia Inc., Amerika Serikat	10.531.727	14.276.571
PT Muliakeramik Indahraya	20.234	-
Jumlah	<u>28.292.898</u>	<u>18.962.888</u>

Percentage of total net sales

**Piutang usaha**

**Trade accounts receivable**

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	2022	2021
Mulia Inc., Amerika Serikat	26.636.548	22.722.940
Concord Building Materials		
Pte. Limited, Singapura	3.573.005	467.543
PT Muliakeramik Indahraya	7.653	-
Jumlah	<u>30.217.206</u>	<u>23.190.483</u>
Percentase dari jumlah aset	0,44%	0,38%
		Total
		Percentage of total assets

- c. Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

Piutang lain-lain

Akun ini merupakan biaya yang dibayarkan Grup terlebih dahulu sebagai berikut:

- c. The Group also entered into certain transactions with related parties as follows:

Other accounts receivable

This account represents advance payment of related parties expenses paid by the Group as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	2022	2021
PT Muliakeramik Indahraya	1.561.094	334.262
PT Eka Gunatama Mandiri	60.160	60.170
Jumlah	<u>1.621.254</u>	<u>394.432</u>
		Total

Utang lain-lain

Akun ini merupakan biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Muliakeramik Indahraya.

Seluruh piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

Other accounts payable

This account represents advance payments of Group's expenses from PT Muliakeramik Indahraya.

Other accounts receivable and payable to related parties are non-interest bearing and due on demand.

**27. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Operasi**

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup memiliki segmen usaha yang terdiri dari kaca lembaran, kaca pengaman, botol dan gelas.

Berikut ini adalah analisis penjualan dan hasil Grup berdasarkan segmen yang dapat dilaporkan.

**27. SEGMENT INFORMATION**

**Operating Segments**

In 2022 and 2021, the Group has business segment consisting of float glass, safety glass, bottles and glass containers.

The following is an analysis of the Group's sales and results by reportable segment:

	Kaca lembaran/ Float glass		Kaca pengaman/ Safety glass		Botol kemasan dan glass block/ Glass container and glass block		Eliminas/ Elimination		Jumlah/ Total	2021*	Net sales: External Inter segment
	2022	2021	2022	2021	2022	2021					
Penjualan bersih:											
Eksternal	3.191.451.345	2.804.995.824	244.494.950	175.792.705	1.637.866.663	1.469.332.728	-	-	5.073.812.958	4.450.121.257	Net sales: External
Antar Segmen	2.173.269.399	1.982.974.173	227.155.902	161.338.902	1.112.845.737	1.023.215.335	(3.513.271.038)	(3.167.528.410)	-	-	Inter segment
Jumlah penjualan bersih									5.073.812.958	4.450.121.257	Total net sales
Beban pokok penjualan									3.299.972.762	2.914.422.140	Cost of goods sold
Laba kotor									1.773.840.196	1.535.699.117	Gross profit
Beban penjualan									(336.664.449)	(307.291.578)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi									(271.409.449)	(265.071.809)	General and administrative expenses
Beban keuangan									(110.673.869)	(144.907.974)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing									33.419.541	17.270.855	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih									6.301.492	(6.868.217)	Other gains (losses) - net
Laba sebelum pajak									1.092.813.462	828.830.394	Profit before tax

\* ) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

	Kaca lembaran/ Float glass		Kaca pengaman/ Safety glass		Botol kemasan dan glass block/ Glass container and glass block		Eliminasi/ Elimination		Jumlah/ Total		OTHER INFORMATION
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021*	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>											
Aset segmen	3.963.766.837	3.718.729.696	238.461.609	235.912.776	1.965.217.307	1.437.010.912			6.167.445.753	5.391.653.384	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan									639.499.511	729.947.972	Unallocated corporate assets
Jumlah aset									6.806.945.264	6.121.601.356	Total assets
Liabilitas segmen	866.645.609	1.500.033.353	85.179.300	67.419.037	1.240.546.182	997.789.133			2.192.371.091	2.565.241.523	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan									131.436.116	79.341.909	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas									2.323.807.207	2.644.583.432	Total liabilities

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

Penjualan yang dilaporkan di atas merupakan penjualan yang dihasilkan dari pelanggan dalam dan luar negeri.

### Segmen Geografis

Grup beroperasi di satu lokasi, Propinsi Jawa Barat, Indonesia, sedangkan produk dipasarkan ke berbagai pasar geografis. Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Pasar geografis	2022	2021	Geographical market
Indonesia	3.527.778.856	3.172.761.171	Indonesia
Asia	1.288.267.882	1.024.444.439	Asia
Amerika	100.533.169	115.720.901	America
Australia	81.782.408	72.161.493	Australia
Afrika	40.864.748	20.392.482	Africa
Eropa	34.585.895	44.640.771	Europe
Jumlah	5.073.812.958	4.450.121.257	Total

Seluruh aset tetap berlokasi di Indonesia. Nilai tercatat dan penambahan aset tetap sebesar masing-masing Rp 4.437.447.230 ribu pada 31 Desember 2022 dan Rp 134.758.938 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (31 Desember 2021: Rp 4.414.851.819 ribu dan Rp 115.791.204 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut).

\*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Sales reported above represents sales generated from local and foreign customers.

### Geographical Segments

The Group's operations are located solely in the province of West Java, while their products are marketed into several geographical markets. The following are the Group's consolidated sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

All property, plant, and equipment are located in Indonesia. The carrying value and additions of property, plant and equipment are Rp 4,437,447,230 thousand as of December 31, 2022 and Rp 134,758,938 thousand for the year then ended, respectively (December 31, 2021: Rp 4,414,851,819 thousand and Rp 115,791,204 thousand for the year then ended).

### 28. IKATAN

Grup memiliki kerjasama dengan Maybank Indonesia, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Permata dan Bank Danamon untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Perusahaan di seluruh Indonesia melalui program distributor financing dan fasilitas multi kredit pada 31 Desember 2022 sebagai berikut:

### 28. COMMITMENT

The Group entered into an agreement with Maybank Indonesia, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Permata and Bank Danamon to support the business development of the Company's distributor in Indonesia through distributor financing program and multi credit facilities as of December 31, 2022 as follows:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	The Company Distributor Financing
<b>Perusahaan</b>				
<b>Distributor Financing</b>				
Maybank Indonesia	Rp'000	455.000.000	308.055	Maybank Indonesia
Bank Central Asia	Rp'000	350.000.000	18.619.426	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	Rp'000	100.000.000	644.541	Bank CIMB Niaga
Bank Permata	Rp'000	180.000.000	1.021.415	Bank Permata
Bank Danamon	Rp'000	200.000.000	486.740	Bank Danamon
<b>Entitas anak</b>				
<b>Fasilitas multi kredit</b>				
Bank Central Asia	US\$	30.000.000	20.845.800	Subsidiary Multi credit facilities
				Bank Central Asia

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2022		2021		<b>Assets</b>
		Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent	
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	USD EURO Lainnya/ Others	18.540.455 33.331	291.659.891 557.063	15.151.336 43.049	216.194.493 694.238	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	12.252.974	752.286 <u>192.751.530</u>	7.518.903	1.520.569 <u>107.287.255</u>	Trade accounts receivable
Jumlah Aset			<u>485.720.770</u>		<u>325.696.555</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha	USD EURO Lainnya/ Others	5.917.433 852.347	93.087.135 14.245.279	4.242.347 305.116	60.534.076 4.920.549	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	USD Lainnya/ Others	668.564	10.517.173 <u>55.589</u>	466.424	6.655.409 <u>-</u>	Accrued expense
Jumlah Liabilitas			<u>119.943.113</u>		<u>74.438.392</u>	Total Liabilities
Aset Bersih			<u>365.777.657</u>		<u>251.258.163</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31 ,	
	2022	2021
dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah		
Mata Uang		Currencies
1 USD	15.731	1 USD
1 EURO	16.713	1 EURO

**30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows for activities financing	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	179.550.871	5.023.377	(55.248.998)	-	129.325.250
Utang bank jangka panjang	1.218.614.162	40.496.505	(279.310.321)	-	979.800.346
Jumlah	<u>1.398.165.033</u>	<u>45.519.882</u>	<u>(334.559.319)</u>	-	<u>1.109.125.596</u>

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2022		2021		<b>Assets</b>
		Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent	
<b>Assets</b>						
Kas dan setara kas	USD EURO Lainnya/ Others	18.540.455 33.331	291.659.891 557.063	15.151.336 43.049	216.194.493 694.238	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	12.252.974	752.286 <u>192.751.530</u>	7.518.903	1.520.569 <u>107.287.255</u>	Trade accounts receivable
Jumlah Aset			<u>485.720.770</u>		<u>325.696.555</u>	Total Assets
<b>Liabilities</b>						
Utang usaha	USD EURO Lainnya/ Others	5.917.433 852.347	93.087.135 14.245.279	4.242.347 305.116	60.534.076 4.920.549	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	USD Lainnya/ Others	668.564	10.517.173 <u>55.589</u>	466.424	6.655.409 <u>-</u>	Accrued expense
Jumlah Liabilitas			<u>119.943.113</u>		<u>74.438.392</u>	Total Liabilities
Aset Bersih			<u>365.777.657</u>		<u>251.258.163</u>	Net Assets

At December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group are as follows:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

	<u>1 Januari 2021/ January 1, 2021</u>	<u>Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities</u>	<u>Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows for activities financing</u>	<u>Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Utang bank jangka pendek	209.072.201	377.368.825	(406.890.155)	-	179.550.871	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.447.318.538	-	(228.704.376)	-	1.218.614.162	Long-term bank loan
Jumlah	<u>1.656.390.739</u>	<u>377.368.825</u>	<u>(635.594.531)</u>	<u>-</u>	<u>1.398.165.033</u>	Total

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS**

Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan perincian sebagai berikut:

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**

The Group entered into the following non-cash investing activity which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with detail as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penambahan aset tetap melalui:			Increase in property, plant and equipment from:
Kenaikkan revaluasi	177.360.132	90.875.764	Increase in revaluation reserve
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.982.837	5.651.114	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	5.543.437	4.427.010	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan lainnya	-	620.505	Other financial asset

**31. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**31. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<u>Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</u>	<u>Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial asset at FVTOCI</u>	<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b><u>31 Desember 2022</u></b>					
<b>Aset Keuangan</b>					
Setara kas	850.582.962	-	-	850.582.962	
Piutang usaha					
Pihak berelasi	30.217.206	-	-	30.217.206	
Pihak ketiga	666.818.932	37.717.713	-	704.536.645	
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	1.621.254	-	-	1.621.254	
Pihak ketiga	4.508.128	-	-	4.508.128	
Jumlah Aset Keuangan	<u>1.553.748.482</u>	<u>37.717.713</u>	<u>-</u>	<u>1.591.466.195</u>	Total Financial Assets
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					
Utang bank jangka pendek	-	-	129.325.250	129.325.250	
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	310.073.324	310.073.324	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	33.963.177	33.963.177	
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	243.425.478	243.425.478	
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	298.439.521	298.439.521	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	681.360.825	681.360.825	
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.696.587.575</u>	<u>1.696.587.575</u>	Total Financial Liabilities
<b>December 31, 2022</b>					
<b>Financial Assets</b>					
Cash equivalents					
Trade accounts receivable					
Related parties					
Third parties					
Other accounts receivable					
Related parties					
Third parties					
Total Financial Assets					
<b>Current Financial Liabilities</b>					
Short-term bank loan					
Trade accounts payable to third parties					
Other accounts payable to third parties					
Accrued expenses					
Current maturities of long-term bank loan					
Total Financial Liabilities					

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVTOCI/ <i>Financial asset at FVTOCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2021</b>					
<b>Aset Keuangan</b>					
Setara kas	474.440.235	-	-	474.440.235	<b>December 31, 2021</b>
Piutang usaha					<b>Financial Assets</b>
Pihak berelasi	23.190.483	-	-	23.190.483	Cash equivalents
Pihak ketiga	674.512.525	33.953.654	-	708.466.179	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain					Related parties
Pihak berelasi	394.432	-	-	394.432	Third parties
Pihak ketiga	3.859.641	-	-	3.859.641	Other accounts receivable
Jumlah Aset Keuangan	<b>1.176.397.316</b>	<b>33.953.654</b>	-	<b>1.210.350.970</b>	Related parties
					Third parties
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					
Utang bank jangka pendek	-	-	179.550.871	179.550.871	<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	217.094.900	217.094.900	Short-term bank loan
Utang lain-lain					Trade accounts payable to third parties
Pihak berelasi	-	-	6.469.424	6.469.424	Other accounts payable
pihak ketiga	-	-	40.139.965	40.139.965	Related party
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	231.016.668	231.016.668	third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	279.310.321	279.310.321	Accrued expenses
					Current maturities of long-term bank loan
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	<b>939.303.841</b>	<b>939.303.841</b>	<b>Noncurrent Financial Liabilities</b>
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	<b>1.892.885.990</b>	<b>1.892.885.990</b>	Long-term bank loan - net of current maturities
					Total Financial Liabilities

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

At reporting date, the Group did not own any financial assets classified as held to maturity and financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

## 32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

### a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

### i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Sebagian pinjaman entitas anak dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada laba rugi dan kondisi keuangan Grup.

## 32. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

### a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

### i. Foreign currency risk management

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions in currencies other than the functional currency of the Group are mainly due to volatility or fluctuations of that foreign currency. Part of the subsidiary loans are in USD. In connection with this, if there are sharp fluctuations in foreign currency exchange rate against Rupiah, it will have a significant influence on profit or loss and financial condition of the Group.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

Grup mengelola paparan terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing dengan mencocokkan, sedapat mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah paparan mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

**Analisis sensitivitas mata uang asing**

Grup terutama terpapar terhadap perubahan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 4,8% dan 5,4% dalam Rupiah terhadap masing-masing USD dan Euro. 4,8% dan 5,4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Jumlah negatif dibawah ini menunjukkan penurunan laba rugi dimana Rupiah melemah 4,8% dan 5,4% terhadap masing-masing mata uang USD dan Euro pada tahun 2022 (2021: Rupiah menguat 1,6% terhadap mata uang USD dan melemah 4,2% terhadap mata uang Euro). Untuk penguatan 4,8% dan 5,4% dari Rupiah terhadap mata uang USD dan Euro pada tahun 2022, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba rugi, dan saldo dibawah ini menjadi positif.

<i>31 Desember/December 31, 2022</i>		<i>31 Desember/December 31, 2021</i>	
<i>Persentase perubahan kurs mata uang asing/ Percentage of change of foreign currency</i>	<i>Efek terhadap laba setelah pajak/ Effect to income after tax</i>	<i>Persentase perubahan kurs mata uang asing/ Percentage of change of foreign currency</i>	<i>Efek terhadap laba setelah pajak/ Effect to income after tax</i>
USD	4,8%	14.257.420	1,6%
Euro	5,4%	(576.548)	4,2%

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing disebabkan oleh utang jangka panjang dalam USD dan penjualan dan pembelian dalam mata uang USD dan Euro yang telah menghasilkan piutang dan utang usaha dalam mata uang USD dan Euro.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Groups net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 29.

**Foreign currency sensitivity analysis**

The Group is mainly exposed to foreign currency risk in USD and Euro.

This following table details the Company's sensitivity to a 4.8% and 5.4% increase and decrease in Rp against the USD and Euro, respectively. 4.8% and 5.4% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currencies denominated monetary its and adjust their translation at the period end for change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans as well as loans to foreign operations.

A negative number below indicates on decreasing in profit or loss where Rupiah weakening 4.8% and 5.4% against the USD and Euro, respectively, in 2022 (2021: Rupiah strengthens 1.6% against USD and weakening 4.2% against Euro). For a 4.8% and 5.4% strengthens of Rupiah against USD and Euro currency in 2022, there would be a comparable impact on the profit or loss, and the balances below would be positive.

The Group sensitivity to foreign currency is mainly due to long term loans in USD and sales and purchases denominated in USD and Euro which have resulted accounts receivable and accounts payable denominated in USD and Euro.

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Paparan Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

**Analisis sensitivitas suku bunga**

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Ditahun 2022 dan 2021, kenaikan atau penurunan 12 dan 11 basis poin untuk suku bunga dalam mata uang Rupiah digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga dalam mata uang Rupiah lebih tinggi/rendah 12 dan 11 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba bersih akan turun/naik sebesar Rp 1.175.760 ribu untuk tahun 2022 (2021: Rp 1.340.476 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh terpaparnya Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

Paparan risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba bersih. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola paparan risiko suku bunga.

**ii. Interest rate risk management**

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

**Interest rate sensitivity analysis**

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared by assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. In 2022 and 2021, 12 and 11 basis point increase or decrease for interest rate denominated in Rupiah, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rate in Rupiah had been 12 and 11 basis point higher/lower and all other variables were held constant, then profit would decrease/increase by Rp 1,175,760 thousand in 2022 (2021: Rp 1,340,476 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating interest rates.

The interest rate risk exposure relates to the amount of the assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely effect net income. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expense, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

### iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai reputasi yang baik. Untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak bereputasi.

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena paparan risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bertransaksi dengan pelanggan yang mempunyai sejarah atau reputasi kredit yang baik dan memantau piutang usaha secara terus menerus untuk mengurangi paparan risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

### iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group has policies to ensure that transactions are conducted with customers who have a good reputation. For financial assets such as cash and cash equivalents and restricted cash, the Group minimizes credit risk by doing placement with reputable parties.

The Group's objective is to obtain continuous revenue growth while minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group has policies to ensure that transactions with customers who have a history or good credit reputation and monitor accounts receivable continuously to reduce credit risk exposure.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

<b>Kategori/ Category</b>	<b>Deskripsi/Description</b>	<b>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</b>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is &gt;30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak >90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is &gt;90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
<b>31 Desember 2022</b>					<b>December 31, 2022</b>
Setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	850.582.962	850.582.962	Cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	734.753.851	734.753.851	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	6.129.382	6.129.382	Other accounts receivable
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
Setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	474.440.235	474.440.235	Cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	731.656.662	731.656.662	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	4.254.073	4.254.073	Other accounts receivable

- (i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Pengalaman historis kerugian kredit Grup mendekati nihil.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya diungkapkan masing-masing pada Catatan 5 dan 6.

#### **iv. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup memiliki fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Central Asia yang belum digunakan yang dimiliki untuk mengurangi risiko likuiditas.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

- (i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group's historical credit loss experience is close to nil.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Further details of credit risks on trade accounts receivable, other accounts receivable and other financial asset are disclosed in Notes 5 and 6, respectively.

#### **iv. Liquidity risk management**

Ultimate responsibilities for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term fundings and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group has unused overdraft loan facility from Bank Central Asia to mitigate the liquidity risk.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

**Tabel risiko likuiditas dan suku bunga**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk liabilitas dengan bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**Liquidity risk and interest rate risk table**

The following table details the residual maturity of the contract for non-derivative financial liabilities with a repayment period. The table has been prepared based on undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest in which the Group can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. For floating rate liabilities, undiscounted amounts are derived from the curve of interest rates at the end of the reporting period. Maturity of the contract based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember/December 31, 2022					
	Tingkat efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	310.073.324	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	33.963.177	-	-	Others accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	243.425.478	-	-	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang					Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	8,25% - 9,75%	131.326.346	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8,25%	374.151.239	775.608.859	8.608.798	1.158.368.896 Long-term bank loan
Jumlah		1.092.939.564	775.608.859	8.608.798	1.877.157.221 Total
31 Desember/December 31, 2021					
	Tingkat efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	217.094.900	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Others accounts payable
Pihak berelasi	-	6.469.424	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	40.139.965	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	231.016.668	-	-	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang					Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	8,25% - 9,75%	182.183.837	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8,25% - 8,50%	375.432.130	996.501.806	108.659.154	1.480.593.090 Long-term bank loan
Jumlah		1.052.336.924	996.501.806	108.659.154	2.157.497.884 Total

Semua aset keuangan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan.

All financial assets are due within one year from the end of the reporting period.

**b. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo pinjaman dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2021. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 13), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal saham (Catatan 15), tambahan modal disetor - bersih (Catatan 16), penghasilan komprehensif lain (Catatan 17) dan laba ditahan.

**b. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2021. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 13), cash and cash equivalents (Note 5) and equity which consist of capital stock (Note 15), additional paid-in capital - net (Note 16), other comprehensive income (Note 17) and retained earnings.

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman	1.109.125.596	1.398.165.033	Debt
Kas dan setara kas	<u>850.890.092</u>	<u>474.800.138</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	258.235.504	923.364.895	Net debt
Ekuitas	<u>4.483.138.057</u>	<u>3.477.017.924</u>	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	6%	27%	Net debt to equity ratio

**c. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat asset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo jangka pendek atau suku bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	2022	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/Total	2022
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						
Aset tetap	-	2.246.336.400	2.107.324.308	4.353.660.708	<b>Assets measured at fair value</b>	Property, plant and equipment
<b>2021</b>						
Aset yang diukur pada nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/Total	2021	
Aset tetap	-	2.246.336.400	2.085.251.276	4.331.587.676	<b>Assets measured at fair value</b>	Property, plant and equipment

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

The Group's Directors periodically reviews Group's capital structure. As a part of this review, Board of Directors made consideration about financing cost and related risks.

Gearing ratio on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pinjaman	1.109.125.596	1.398.165.033	Debt
Kas dan setara kas	<u>850.890.092</u>	<u>474.800.138</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	258.235.504	923.364.895	Net debt
Ekuitas	<u>4.483.138.057</u>	<u>3.477.017.924</u>	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	6%	27%	Net debt to equity ratio

**c. Fair Value Measurements**

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market rates of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2022	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/Total	2022
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						
Aset tetap	-	2.246.336.400	2.107.324.308	4.353.660.708	<b>Assets measured at fair value</b>	Property, plant and equipment
<b>2021</b>						
Aset yang diukur pada nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/Total	2021	
Aset tetap	-	2.246.336.400	2.085.251.276	4.331.587.676	<b>Assets measured at fair value</b>	Property, plant and equipment

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

**Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang**

Sebagian dari aset tetap dan utang lain-lain kepada pihak ketiga Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Nilai wajar tanah, bangunan dan sarana dan mesin dan peralatan ditentukan dengan teknik penilaian seperti yang dijelaskan pada Catatan 9. Teknik penilaian utang lain-lain kepada pihak ketiga berdasarkan arus kas yang didiskontokan yang mencerminkan tingkat suku bunga pinjaman Grup saat ini pada akhir periode pelaporan.

### 33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa ("PSAK 24 Imbalan Kerja") sebagai respon atas Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefits -Attributing Benefits to Period of Service yang diterbitkan oleh IFRS Interpretation Committee (IFRIC) pada bulan Mei 2021, untuk mengklarifikasi bagaimana menentukan periode dimana suatu entitas harus mengatribusikan manfaat untuk skema manfaat pensiun yang diperkenalkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 yang disajikan Kembali sebagai dampak atas perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh terbitnya IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK-IAI tersebut:

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak penyajian Kembali laporan posisi Keuangan konsolidasian per 1 Januari 2021:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian dari perubahan kebijakan akuntansi/ <i>Adjustment from Changes in accounting policy</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
<b>ASET</b>				
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan	17.519.359	(1.190.082)	16.329.277	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET</b>	5.745.215.496	(1.190.082)	5.744.025.414	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas pajak tangguhan	23.754.580	18.940.937	42.695.517	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	650.047.515	(91.504.635)	558.542.880	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	3.066.953.863	(72.563.698)	2.994.390.165	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				
Penghasilan komprehensif lain	2.911.876.320	10.585.378	2.922.461.698	<b>EQUITY</b>
Deficit	(1.204.864.356)	60.788.238	(1.144.076.118)	Other comprehensive income Accumulated losses
Jumlah Ekuitas	2.678.261.633	71.373.616	2.749.635.249	Total Equity

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

**Fair value of the Group's assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis**

Some of the Group's property, plant and equipment and other accounts payable to third party are measured at fair value at the end of each reporting period. The fair values of land, buildings and improvements and machinery and equipment by valuation technique as discussed in Note 9. Valuation technique for other accounts payable to third party is determined by discounted cash flow that reflects the Group's current borrowing rate at the end of the reporting period.

### 33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In April 2022, DSAK-IAI has issued a press release about Attributing Benefit to Periods of Service ("SFAS 24 Employee Benefits") in response to the Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service released by IFRS Interpretation Committee (IFRIC) in May 2021, to clarify how to determine the period over which an entity should attribute the benefit for the pension benefit scheme introduced by the Labor Law in Indonesia.

The following table reflects accounts in consolidated statement of financial position as of January 1, 2021 and December 31, 2021 which were restated as impact of the change in accounting policies due to the publication of the IFRIC Agenda Decisions and the DSAK-IAI press release:

The table below shows the impact of the restatement to the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021:

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak penyajian Kembali laporan posisi Keuangan per 31 Desember 2021:

The table below shows the impact of the restatement to the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian dari perubahan kebijakan akuntansi/ <i>Adjustment from Changes in accounting policy</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
<b>ASET</b>				
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan	12.828.846	(1.068.367)	11.760.479	<b>ASSETS NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.122.669.723</b>	<b>(1.068.367)</b>	<b>6.121.601.356</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas pajak tangguhan	47.981.182	17.575.755	65.556.937	<b>LIABILITIES AND EQUITY NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	540.276.057	(84.746.011)	455.530.046	Deferred tax liabilities Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	2.711.753.688	(67.170.256)	2.644.583.432	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				
Penghasilan komprehensif lain	2.996.001.742	157.157	2.996.158.899	<b>EQUITY</b>
Deficit	(557.614.749)	65.944.732	(491.670.017)	Other comprehensive income Accumulated losses
Jumlah Ekuitas	3.410.916.035	66.101.889	3.477.017.924	Total Equity

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak penyajian Kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian per 31 Desember 2021:

The table below shows the impact of the restatement to the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian dari perubahan kebijakan akuntansi/ <i>Adjustment from Changes in accounting policy</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Beban umum dan administrasi	(271.682.700)	6.610.891	(265.071.809)	General and administrative expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>822.219.503</b>	<b>6.610.891</b>	<b>828.830.394</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>(174.969.896)</b>	<b>(1.454.397)</b>	<b>(176.424.293)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>647.249.607</b>	<b>5.156.494</b>	<b>652.406.101</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	13.242.326	(10.428.221)	2.814.105	Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax Remeasurement of defined benefit obligation
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	647.249.607	5.156.494	652.406.101	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	Non-controlling interests
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>647.249.607</b>	<b>5.156.494</b>	<b>652.406.101</b>	<b>Profit for the year</b>

**34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

**34. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY**

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and parent entity's investments in subsidiary information in which investments in its subsidiary were accounted using the cost method.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 70 sampai dengan 75. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 69 dan informasi tambahan dari halaman 70 sampai dengan 75 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 70 to 75. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiary which are accounted for using the cost method.

**35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 69 and the supplementary information on pages 70 to 75 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2023.

**PT MULIA INDRINDO Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**PT MULIA INDRINDO Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION \*)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ Restated **)	1 Januari/ January 1, 2021 Disajikan kembali/ Restated **)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	71.406.568	76.239.997	54.864.935
Piutang usaha			
Pihak berelasi	7.653	-	18.973.968
Pihak ketiga	541.994.669	624.369.408	423.330.661
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	345.598	393.990	1.938.346
Pihak ketiga	1.362.178	1.477.172	1.703.239
Persediaan	8.319.434	9.527.578	11.676.751
Uang muka	1.608.625	997.148	5.034.978
Biaya dibayar dimuka	120.736	116.805	112.393
Pajak dibayar dimuka	-	-	1.447.670
Jumlah Aset Lancar	<u>625.165.461</u>	<u>713.122.098</u>	<u>519.082.941</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	9.129.810	11.760.479	16.329.277
Investasi kepada entitas anak	713.999.999	713.999.999	713.999.999
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 45.609.152 ribu pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 45.773.632 ribu)	5.204.241	5.065.395	6.611.746
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>728.334.050</u>	<u>730.825.873</u>	<u>736.941.022</u>
<b>JUMLAH ASET</b>			
	<u>1.353.499.511</u>	<u>1.443.947.971</u>	<u>1.256.023.963</u>
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents			
Advances			
Related parties			
Third parties			
Other accounts receivable			
Related parties			
Third parties			
Inventories			
Advances			
Prepaid expenses			
Prepaid taxes			
Total Current Assets			
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Deferred tax assets			
Investment in subsidiary			
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 45,609,152 thousand at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 45,773,632 thousand)			
Total Non-current Assets			
<b>TOTAL ASSETS</b>			

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

\*\*) Disajikan kembali

\*\*) As restated

**PT MULIA INDISTRINDO Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah) - Lanjutan**

**PT MULIA INDISTRINDO Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION \*)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ Restated **)	1 Januari/ January 1, 2021 Disajikan kembali/ Restated **)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank	5.023.378	15.069.602	51.437.847	
Utang usaha				
Pihak berelasi	559.050.808	688.203.875	465.740.333	
Pihak ketiga	16.781.829	199.996	8.310.331	
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	711.727	6.166.478	8.947.022	
Pihak ketiga	13.206.850	16.439.942	15.806.776	
Utang pajak	12.387.969	9.884.501	8.731.184	
Biaya yang masih harus dibayar	15.843.896	15.914.107	16.396.952	
Uang muka penjualan	28.826.225	32.755.338	18.172.136	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>651.832.682</u>	<u>784.633.839</u>	<u>593.542.581</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja	39.365.970	51.392.465	77.113.974	NON-CURRENT LIABILITY
Jumlah Liabilitas	<u>691.198.652</u>	<u>836.026.304</u>	<u>670.656.555</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal				
Rp 100 per saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 500 per saham)				Capital stock - Rp 100 par value per share at Desember 31, 2022 (December 31 2021: Rp 500 par value per share)
Modal dasar - 25.000.000.000 saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 5.000.000.000 saham)				Authorized - 25,000,000,000 shares at Desember 31, 2022 (December 31, 2021: 5,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor - 6.615.000.000 saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 1.323.000.000 saham)	661.500.000	661.500.000	661.500.000	Subscribed and paid-up - 6,615,000,000 shares at Desember 31, 2022 (December 31, 2021: 1,323,000,000 shares)
Tambahan modal disetor - bersih	167.974.440	167.974.440	167.693.991	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(33.715.737)	(33.130.035)	(32.868.231)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (accumulated losses)
Sudah ditentukan penggunaanya	6.308.000	6.308.000	6.308.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaanya	(139.765.844)	(194.730.738)	(216.267.428)	Unappropriated
Jumlah	<u>662.300.859</u>	<u>607.921.667</u>	<u>586.366.332</u>	Total
Dikurangi: saham diperoleh kembali 1.939.900 saham pada tahun 2020	-	-	(998.924)	Less: treasury stock - 1,939,900 shares in 2020
Jumlah ekuitas	<u>662.300.859</u>	<u>607.921.667</u>	<u>585.367.408</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
	<u>1.353.499.511</u>	<u>1.443.947.971</u>	<u>1.256.023.963</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

\*\*) Disajikan kembali

\*\*) As restated

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT**  
**OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)**

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated **)	
<b>PENDAPATAN</b>	3.700.542.801	3.322.978.481	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>3.515.196.966</u>	<u>3.171.225.947</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>185.345.835</u>	<u>151.752.534</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(5.664.363)	(5.908.505)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(108.231.269)	(117.591.133)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(743.258)	(1.073.540)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	42.122	(2.288)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	860.261	475.402	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih	<u>(1.077.731)</u>	<u>(1.174.464)</u>	Other losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>70.531.597</u>	<u>26.478.006</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<u>(15.566.703)</u>	<u>(4.941.316)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>54.964.894</u>	<u>21.536.690</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b> <i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak</i> Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>(585.702)</u>	<u>(261.804)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b> <i>Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax</i> Remeasurement of defined benefit obligation
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>54.379.192</u>	<u>21.274.886</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

\*\*) Disajikan kembali

\*\*) As restated

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (accumulated losses)</i>		Saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury stocks</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	661.500.000	167.693.991	(33.424.317)	6.308.000	(219.930.725)	(998.924)	581.148.025	Balance as of January 1, 2021
Efek perubahan kebijakan akuntansi	-	-	556.086	-	3.663.297	-	4.219.383	Effect of change in accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021, disajikan kembali **)	661.500.000	167.693.991	(32.868.231)	6.308.000	(216.267.428)	(998.924)	585.367.408	Balance as of January 1, 2021, as restated **)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	21.536.690	-	21.536.690	Profit for the year
Rugi komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(261.804)	-	-	-	(261.804)	Other comprehensive loss Remeasurement of defined benefit obligation
Penjualan saham diperoleh kembali	-	280.449	-	-	-	998.924	1.279.373	Sale of treasury stocks
Saldo per 31 Desember 2021 disajikan kembali **)	661.500.000	167.974.440	(33.130.035)	6.308.000	(194.730.738)	-	607.921.667	Balance as of December 31, 2021 as restated **)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	54.964.894	-	54.964.894	Profit for the year
Rugi komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(585.702)	-	-	-	(585.702)	Other comprehensive loss Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2022	<u>661.500.000</u>	<u>167.974.440</u>	<u>(33.715.737)</u>	<u>6.308.000</u>	<u>(139.765.844)</u>	<u>-</u>	<u>662.300.859</u>	Balance as of December 31, 2022

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

\*\*) Disajikan kembali

\*\*) As restated

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.778.980.774	3.155.496.904	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(3.763.166.694)</u>	<u>(3.101.187.534)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	15.814.080	54.309.370	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(743.258)	(1.073.540)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(9.003.906)	(125.753)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	<u>-</u>	<u>3.482.156</u>	Tax refund received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<b>6.066.916</b>	<b>56.592.233</b>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	860.261	475.402	Interest received
Perolehan aset tetap	<u>(2.326.510)</u>	<u>(752.261)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	<b>485.000</b>	<b>134.300</b>	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<b>(981.249)</b>	<b>(142.559)</b>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.023.378	15.069.602	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	<u>(15.069.602)</u>	<u>(51.437.847)</u>	Payment of short-term bank loan
Penjualan saham diperoleh kembali	<u>-</u>	<u>1.279.373</u>	Proceeds from treasury stocks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<b>(10.046.224)</b>	<b>(35.088.872)</b>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(4.960.557)</b>	<b>21.360.802</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>76.239.997</b>	<b>54.864.935</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>127.128</u>	<u>14.260</u>	Effect of changes in foreign exchange rate
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>71.406.568</b>	<b>76.239.997</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM**  
**ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S**  
**INVESTMENT IN SUBSIDIARY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Perusahaan/Company	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2022 %	2021 %
<b><u>Entitas Anak/ Subsidiary</u></b>				
PT Muliaglass (MGL)	Industri kaca lembaran, botol, stoples dan gelas blok/ <i>Industrial for float glass, bottles, jars and glass blocks</i>	1993	99,99%	99,99%

Investasi entitas induk dalam entitas anak dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiary in supplementary information are presented using cost method.